

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN EFIKASI DIRI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
ANGAKATAN 2014 UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

RORO HERDIANTI

NIM : 104411062

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ANGAKATAN 2014
UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

RORO HERDIANTI

NIM : 104411062

Semarang, 25 Mei 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Yusriyah, M. Ag

NIP. 19640302 199303 2 001

Pembimbing II

Sri Rejeki, S Sos. I, M. Si

NIP. 19790304 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Roro Herdianti Nomor Induk 104411062 telah di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal:

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang



Pembimbing I



Dra. Yusriyah, M. Ag
NIP. 19640302 199303 2 001

Penguji I



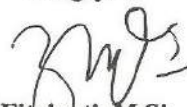
Dr. Nasihun Amin, M.Ag
NIP. 19680701 199303 1 003

Pembimbing II



Sri Rejeki, S Sos. I, M.Si
NIP. 19790304 200604 2 001

Penguji II



Fitriyati, M.Si
NIP. 19690725 200501 2 002

Sekretaris Sidang



Tsuwaibah, M. Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Roro Herdianti
Nim : 104411062
Program : S1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi
Judul skripsi : Hubungan Tawakal Dengan Efikasi Diri Akademik
Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014
UIN Walisongo Semarang.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I



Dra. Yusriyah, M. Ag
NIP.19640302 199303 2 001

Semarang, 25 Mei 2015
Pembimbing II



Sri Rejeki, S Sos. I, M.Si
NIP.19790304 200604 2 001

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roro Herdianti

Nim : 104411062

Jurusan : Tasawuf Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin

Judul Skripsi : Hubungan Tawakal Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 25 Mei 2015


Roro Herdianti

MOTTO

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (المائدة: 23)

Artinya: “Dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman (QS. al-Maidah: 23)”

“A Miracle is another word for an effort”

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Hubungan Tawakal Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang*” yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tawakal Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 62 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 16.00 for windows.

Hasil uji hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0.261$ dengan $p=0,041$ ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara tawakal dengan efikasi diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang. Yaitu semakin tinggi tawakal mahasiswa maka akan semakin tinggi pula efikasi diri akademiknya.

Dengan kategorisasi subjek pada variabel tawakal diperoleh 53 subjek dari 62 subjek atau 85,48% termasuk dalam kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang memiliki tawakal yang sangat tinggi.

Dan hasil kategori subjek pada variabel efikasi diri akademik diperoleh 42 subjek dari 62 subjek atau 67,77% termasuk kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi.

Kata kunci : tawakal , efikasi diri akademik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran - saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang DR. H. Muhibbin M.Ag
2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang beserta staf-staf nya.
3. Bapak Dr. Sulaiman al-Kumayi M.Ag selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta ibu Fitriyati, M.Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
4. Dra. Yusriyah, M. Ag selaku pembimbing I, dan ibu Sri Rejeki, S Sos. I, M. Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu – ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.
6. Kepada kedua orang tuaku Ibu Rohmawati dan Bapak Achmad Hidayat (ALM) yang selalu memotivasi, sumber inspirasi dan semangat, kekuatan serta kebahagiaan dalam hidupku. Semua ini berkat doa dan kasih sayangmu yang selalu menyertaiku.
7. Kepada Kakak Perempuanku Ima Hikmawati dan suami Dedi Mulyadi, Keponakanku Teh Tya, Sela, Ami, yang selalu menyemangatiku dan mendukungku.

8. Keluarga besar TP 2010, dan adik-adik kelasku yang telah menjadi keluarga baruku dalam melewati perjuangan yang penuh warna - warni ini.
9. Teman–teman KKN posko 13 desa Cacaban, terima kasih atas kebersamaannya semoga kebersamaan yang singkat itu tak kan pernah sirna oleh waktu.
10. Teman–teman TP 2010 Fifa, Nurul, Fela, Nay, Janah dan yang lainnya yang selalu menemaniku dalam suka dan dukaku.
11. Adik-adik angkatan 2014 terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat baikku Zheea, Ocha, Fey yang selalu memberiku motivasi, semangat dan dukungan.
13. Kyu, Luhan, Ken, Phi, yang selalu berhasil menghiburku dan membuatku kembali semangat mengerjakan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang, 2015
Penulis,

Roro Herdianti

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi :

1. *KONSONAN*

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	as (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	bawah)
د	dal	d	ka dan ha
ذ	zal	dz	de
ر	ra	r	zet (dengan titik di atas)
ز	za	z	er
س	sin	s	zat
ش	syin	sy	es
ص	sad	s	es dan ye
ض	dad	d	es (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	bawah)
ظ	za	z	de (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	bawah)
غ	gain	g	te (dengan titik di bawah)
ف	fa	f	bawah)
ق	qaf	q	zet (dengan titik di bawah)
ك	kaf	k	bawah)
ل	lam	l	koma terbalik (di atas)
م	mim	m	ge
ن	nun	n	ef
و	wau	w	ki
ه	ha	h	ka
ء	hamzah'	el
ي	ya	Y	em
			en
			we
			ha
			apostrof
			ye

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. *Vokal Tunggal*

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

ك ت ب	di baca kataba
ف ع ل	di baca fa'ala
ذ ك ر	di baca zukira

b. *Vokal Rangkap*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

ي ز ه ب	di baca yazhabu
س ع ل	dibaca su'ila
ك ي ف	di baca kaifa
ه و ل	di baca haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	dibaca qa>la
قِيلَ	dibaca qi>la
يَقُولُ	dibaca yaqu>lu

4. *Ta Marbutah*

Translitasinya menggunakan :

- a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya.

Contoh : طَلْحَةٌ dibaca t}al{hah

- b. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raud}ah al-at{fa>l

5. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh:

ر بنا	di baca rabbana
نزل	di baca nazzala
البر	di baca al- Birr
الحج	di baca al- Hajj
نعم	di baca na'ama

6. *Kata Sandang*

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahi>mu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh:

تأخذونه	di baca ta'khuzuna
النوء	di baca an-nau'

شيء di baca syai'un

ان di baca inna

8. *Penulisan kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha 'ailaihisabila*

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ dibaca *Wa innalla`halahuwakhair al-ra>ziqi*

9. *Huruf Kapital*

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و ما محمد الا رسول di baca wa ma Muhammadun illa rasul

و لقد راه بالا فق المبين di baca wa laqad ra'ahu bi al-ufuq al-mubini

10. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tawakal	10
1. Definisi Tawakal	10
2. Macam-macam Tawakal	13
3. Aspek Tawakal	16
B. Efikasi Diri Akademik	18
1. Definisi Efikasi Diri Akademik	18
2. Manfaat <i>Self Efficacy</i>	23
3. Hal-Hal yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	25

4. Dimensi Efikasi Diri	27
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik	22
6. Aspek Efikasi Diri Akademik	24
C. Hubungan Tawakal dengan Efikasi Diri Akademik	35
D. Hipotesis	41
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Metode Pengambilan Data	45
F. Metode Analisis data.....	46
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Istrument	47
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
C. Uji Persyaratan Analisis	62
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	65
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran – saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Skala Likert.....	35
Tabel 2	Blue Print Skala Tawakal	38
Tabel 3	Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik	40
Tabel 4	Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrument	44
Tabel 5	Deskripsi Data	49
Tabel 6	Klasifikasi hasil Analisis Deskripsi Data	52
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 8	Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 9	Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran A Skala try out tawakal dan efikasi diri akademik
- Lampiran B Tabulasi data uji coba skala tawakal dan efikasi diri akademik
- Lampiran C Uji validitas dan reliabilitas instrument
- Lampiran D Skala penelitian tawakal dan efikasi diri akademik
- Lampiran E Tabulasi data penelitian skala tawakal dan efikasi diri akademik
- Lampiran F Jumlah skor nilai skala penelitian tawakal dan efikasi diri akademik
- Lampiran G Hasil – hasil SPSS 16.0 FOR WINDOWS
- Lampiran H Surat – surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tawakkal merupakan salah satu ibadah hati yang paling utama dan salah satu dari berbagai akhlak iman yang agung.¹ Menurut Al Ghazali, tawakkal berarti penyerahan diri kepada Tuhan Yang Maha Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberi manfaat.²

Menurut ajaran Islam, tawakkal itu adalah landasan atau tumpuan terakhir dalam sesuatu usaha atau perjuangan. Baru berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar.³ Itulah sebabnya meskipun tawakkal diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah SWT, namun tidak berarti orang yang bertawakkal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar.

Menurut Amin Syukur, adalah keliru bila orang yang menganggap tawakkal dengan memasrahkan segalanya kepada Allah SWT tanpa diiringi dengan usaha maksimal.⁴ Usaha dan ikhtiar itu harus tetap dilakukan, sedangkan keputusan terakhir diserahkan kepada Allah SWT.

Ikhtiar adalah perintah terhadap jasad, sedangkan tawakkal adalah perintah terhadap hati, oleh sebab itu sudah selayaknya manusia memenuhi perintah keduanya. Perintah ini dapat di buktikan pada firman Allah yang berbunyi:

¹Yusuf Qardawi, *Tawakkal*, Terj. Moh. Anwari, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 1996, hlm.17.

²Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Muhtashar Ihya Ulum al-Din*, Terj.Moh. Solikhin, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, hlm. 290.

³M. Yunan Nasution, *Pegangan Hidup I*, Publicita, Jakarta, 1978, hlm. 170.

⁴Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, CV Bima Sejati, Semarang, 2000, hlm. 173.

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ بَلِغٌ

أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: “Dan Dia memberinya rezki dari arah yang tiada disangkaskannya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah Telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”. (QS. At-talaq:3)

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa tawakal dilakukan bukan didasarkan atas sikap pasif dan pesimistik, melainkan aktif dan optimistik. Tawakal dilakukan secara maksimal dalam meraih suatu urusan, tetapi karena keterbatasan manusia, maka usaha itu dihentikan dan diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT.⁵

Tawakal bukan berarti berhenti berusaha dan hanya pasrah pada kehendak Allah, begitu juga dalam bidang akademik, mahasiswa harus berusaha dengan maksimal untuk mendapatkan hasil nilai yang terbaik. Banyak mahasiswa yang merasa mengalami perubahan sistem belajar mengajar, serta tuntutan tugas yang lebih sulit, semenjak masuk masa perkuliahan dibandingkan dengan masa SMA / MA. Kejadian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa benar-benar mengalami perubahan yang jauh berbeda saat menjalani perkuliahan di perguruan tinggi dengan sewaktu di sekolah menengah, dan dibutuhkan kesiapan untuk menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan matakuliah. Upaya penyesuaian diri yang dilakukan adalah meningkatkan potensi dirinya untuk mengatasi kekurangan, serta berusaha memandang realitas secara objektif, karena subjek merasa dituntut untuk

⁵Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.1, 2001, hlm. 343-344.

dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar serta harapan dari keluarga akan masa depan yang lebih baik.

Sikap tawakal juga harus diterapkan pada mahasiswa, supaya ketika mereka tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang di inginkan, mahasiswa tersebut tidak akan merasa kecewa dan putus asa, karena mereka menyadari bahwa segala sesuatu pada akhirnya Allah yang akan menentukan. Namun tawakal ini juga bukan berarti mereka melepaskan diri dari berusaha yaitu dengan belajar lebih giat terutama untuk matakuliah yang dirasa lebih sulit untuknya. Dalam berusaha tersebut mahasiswa juga harus memiliki keyakinan pada dirinya atas kemampuan yang mereka miliki, karena jika mereka tidak yakin pada kemampuannya, maka mahasiswa tidak akan memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas akademiknya, sehingga jika akhirnya mendapat nilai yang tidak sesuai, maka mereka akan merasa kecewa pada kemampuannya sendiri.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin jurusan Akidah Filsafat angkatan 2014, tentang kurangnya efikasi diri dalam bidang akademik. Mahasiswa yang bernama Fika Nur'aini jurusan Akidah Filsafat angkatan 2014 menyatakan bahwa:

“Masih merasa kesulitan dengan sistem perkuliahan yang baru dijalani beberapa bulan ini, juga kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, terutama dalam bidang akademik. Dikarenakan asal sekolahnya dari SMA, dia kurang begitu paham dalam beberapa matakuliah tertentu, terutama yang berkaitan dengan agama, seperti bahasa arab misalnya. Bahkan dia cenderung merasa tidak memiliki kemampuan untuk bisa mengerjakan tugasnya sendiri, jika tidak mendapatkan bantuan dari orang lain.”

Kemudian pernyataan dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin bernama Dwi Astuti jurusan Akidah Filsafat angkatan 2014 menyatakan bahwa:

“Tawakal itu sangat penting, tapi tetap saja suka merasa kecewa ketika hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri itu juga penting, namun tetap saja sulit untuk meyakinkannya. Hal itu disebabkan oleh banyak

faktor, seperti takut tidak bisa ketika melihat kemampuan teman-teman yang lain lebih unggul darinya, akhirnya akan merasa kecewa pada diri sendiri. Selain itu, juga takut akan gagal ketika menghadapi ujian, yang akhirnya akan mengecewakan orang tua dan keluarga.”

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa Ushuluddin bernama Iraniah, yang menyatakan bahwa: “merasa kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri, dan takut jika pada akhirnya akan mengecewakan orang lain, terutama orang tua. Karena tidak mampu menyelesaikan tugas akademik dengan baik.”

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki efikasi diri tinggi dalam bidang akademik, ada juga mereka yang merasa dirinya kurang mampu dalam beberapa mata kuliah, serta merasa pesimis akan hasil yang akan mereka capai ketika ujian semester nanti. Bahkan akan merasa kecewa pada dirinya sendiri jika pada akhirnya dia tidak mampu menyelesaikan tugas akademik seperti yang diharapkan. Misalnya, pada mata kuliah bahasa arab, mahasiswa baru yang lulusan dari SMA mereka tidak yakin dengan kemampuannya mengikuti mata kuliah tersebut. Berbeda dengan yang berasal dari MA atau yang dari lingkungan pesantren, mereka sudah terbiasa dengan bahasa arab. Tetapi karena kondisi yang mengharuskan mereka mengikuti semua matakuliah, maka seluruh mahasiswa harus mampu mengikutinya dengan baik, disinilah mahasiswa harus memiliki efikasi diri akademik yang tinggi, sehingga mahasiswa tersebut yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan semua tugas matakuliahnya.

Mahasiswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi. Apabila memiliki efikasi diri yang rendah, akan mengakibatkan kesulitan dalam menerima pelajaran selama perkuliahan, sehingga hasilnya tidak akan optimal. Selain itu juga akan berdampak pada menurunnya rasa percaya diri, dan akan merasa kecewa ketika menerima hasil akhirnya.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang baik, dapat diartikan sebagai mahasiswa yang memiliki keyakinan dan juga kemampuan diri untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowwledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keyakinan, keputusan, pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.⁶

Individu yang bertawakal kepada Allah, tidak lantas akan menyerahkan semua kepada Allah tanpa melakukan suatu usaha apapun, mereka akan tetap berusaha dengan maksimal sesuai dengan kemampuannya, dan merasa yakin pada kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan semua persoalan yang dihadapi. Di dalam ajaran Islam, tawakal merupakan landasan atau tumpuan terakhir dalam sesuatu usaha atau perjuangan, manusia harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Tawakkal dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahannya yakni sebagai berikut:

⁶<http://saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html>

Adakah hubungan antara tawakkal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2014?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui hubungan antara tawakkal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014.

2. Manfaat

- Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara ilmiah, lebih khususnya pada ranah tasawuf dan psikologi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan kajian para peneliti dan mahasiswa yang tertarik meneliti terkait dengan tawakkal ataupun efikasi diri.

- Praktis:

Apabila pada hasil penelitian ini terbukti adanya korelasi atau hubungan antara tawakkal dengan efikasi diri, diharapkan dapat meningkatkan sikap tidak mudah putus asa, berusaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, juga meningkatkan tawakkal kepada Allah SWT.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian dan permasalahan yang diteliti. Meskipun ada beberapa literatur yang membahas tentang sikap tawakkal juga efikasi diri, seperti dalam beberapa judul skripsi di bawah ini:

Aulia Kirana, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul *Korelasi Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan*

Prestasi Akademik: Telaah Pada Siswa Perguruan Tinggi. Dengan hasil penelitian nilai koefisien korelasi $R = 0,310$, $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada prestasi akademik mahasiswa di lingkup populasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Abdul Rozaq, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Dengan judul *Konsep Tawakkal Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental.* Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang yang beriman kepada rukun iman yang berjumlah enam itu dan tawakal dengan benar dan dengan sangat yakin serta penghayatan yang dalam maka bukan tidak mungkin bahkan merupakan kepastian bahwa mentalnya akan senantiasa sehat.

Muhibatul Wahyuni, 2011, Fakultas tarbiyah, STAIN Salatiga. Dengan judul *Hubungan Intensitas Mengikuti Majelis Doa "Mawar Allah" Terhadap Sikap Tawakal (Studi Pada Peserta Majelis Doa "Mawar Allah" Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Stain Salatiga).* Dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} 0,66875$, ini berarti r_{xy} lebih tinggi dari pada r tabel product moment yakni $0,430$ pada taraf signifikan 1% , maka dapat diambil kesimpulan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima. Dalam hal ini berarti taraf signifikansi yang diperoleh tinggi, ini berarti ada hubungan yang tinggi antara intensitas mengikuti majelis doa "Mawar Allah" terhadap sikap tawakal peserta majelis doa "Mawar Allah" Biro Konsultasi Psikologi Tazkia STAIN Salatiga tahun 2011.

Ayu Nuzulia Rahma, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dengan judul *Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan.* Dengan hasil penelitian ada hubungan positif antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) adalah $0,695$ dengan taraf signifikansi

0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja. Serta dalam skripsi yang berjudul

Arista Lukmayanti, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Dengan hasil penelitian signifikansi $r 0,004 < r$ tabel 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70,4%) dipengaruhi variabel lain.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan akan tetapi pembahasan itu hanya pada satu variabel saja yaitu Tawakal. Sedangkan kaitannya dengan variabel Efikasi Diri Akademik belum pernah ada yang meneliti. Sehingga penelitian ini memiliki posisi yang layak untuk diteliti.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

- Bab I merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab II berisi tentang landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.
- Bab III berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yakni kanchah penelitian yang terdiri atas latar belakang obyek, penyajian dan analisis data, serta paparan data dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.
- Bab V penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TAWAKAL

1. Definisi Tawakkal

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, tawakkal berarti berserah (kepada kehendak Tuhan), dengan segenap hati percaya kepada Tuhan terhadap penderitaan, percobaan dan lain-lain.¹

Menurut terminologi, terdapat berbagai rumusan tentang tawakkal, hal ini sebagaimana dikemukakan Hasyim Muhammad dalam bukunya yang berjudul "*Dialog Tasawuf dan Psikologi*".

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bagaimana pentingnya kita bertawakkal pada Allah.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya:

"Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman" (QS. Al-Maidah: 23)

Dalam ayat lain juga diterangkan bagaimana pentingnya kita bertawakkal kepada Allah SWT.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۗ

وَكَفَىٰ بِهِ ۖ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ ۖ خَبِيرًا ﴿٢٥٦﴾

Artinya:

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, Cet. 5, 1976, hlm. 1026.

“Dan bertawakallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya, dan cukuplah Dia maha mengetahui dosa-dosa hamba-hambanya.” (QS. Al-Furqan: 58).

Ada banyak pendapat mengenai tawakal. Antara lain pandangan yang menyatakan bahwa tawakal adalah memotong hubungan hati dengan selain Allah. Sahl bin Abdullah menggambarkan seorang yang tawakal di hadapan Allah adalah seperti orang mati di hadapan orang yang memandikan, yang dapat membalikkannya kemanapun ia mau. Menurutnya, tawakal adalah terputusnya kecenderungan hati kepada selain Allah.²

Imam Qusyairī dalam bukunya yang berjudul *Risalah Qusyairiyyah* menjelaskan bahwa: menurut Abu Nashr As-Siraj Ath-Thusi, syarat tawakal sebagaimana yang diungkapkan oleh Abu Turab An-Nakhsyabi adalah mengabdikan jasad untuk beribadat, menggantungkan hati kepada Allah, dan bersikap merasa cukup. Apabila dia diberikan sesuatu, maka dia bersyukur, Apabila tidak, maka dia bersabar. Menurut Dzun Nun al-Mishri, yang dimaksud tawakal adalah meninggalkan hal-hal yang diatur oleh nafsu dan melepaskan diri dari daya upaya dan kekuatan. Seorang hamba akan selalu memperkuat ketawakalannya apabila mengerti bahwa Allah Swt. Selalu mengetahuinya dan melihat segala sesuatu. al-Husayn bin Manshur pernah bertanya kepada Ibrahim al-Khawwash, "Apa yang telah engkau kerjakan dalam perjalanan dan

² Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Pustaka Pelajar Kerjasama Walisongo, Yogyakarta, Press, 2002, hlm. 45.

meninggalkan padang pasir?" "Saya bertawakal dengan memperbaiki diriku sendiri."³

Menurut Imam Al-Ghazali, tawakal adalah pengendalian hati kepada Tuhan Yang Maha Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberinya manfaat.⁴

Para ahli juga banyak memberikan definisi tawakal beserta batasan-batasannya, Atas dasar inilah Dr. Yusuf Qardawi cenderung mendefinisikan tawakal, bukan pada kedalamannya namun pada kulit luarnya, Dia mendefinisikan tawakal dari makna dasarnya, yakni menyerahkan dengan sepenuhnya. Sehingga seorang yang telah menyerahkan dengan sepenuhnya kepada Allah, tidak akan ada keraguan dan kemasygulan tentang apapun yang menjadi keputusan Allah. Yusuf Qardawi sependapat dengan Ibnu Qayyim yang menyatakan bahwa terdapat kerancuan pemahaman sebagian orang tentang tawakal. "Mereka berasumsi bahwa seorang yang bertawakal tidak berbuat sesuatu apapun karena menyerahkan pada kehendak Allah". Sikap semacam ini bukan tawakal, namun menyia-nyiakan karunia Allah.⁵

Seseorang yang berada pada maqam tawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman. senantiasa merasa mantap dan optimis dalam beribadah dan optimis dalam bertindak. Di samping itu juga akan mendapatkan kekuatan spiritual, serta keperkasaan luar biasa, yang dapat mengalahkan segala kekuatan yang bersifat material. Hal lain

³ Abū al-Qasim al-Qusyairī An-Naisābūrī, *Risalatul Qusyairiyah (Ar-Risalatul Qusyairiyyah fi 'Ilmi at-Tashawwufi)*, terj. Mohammad Luqman Hakiem, Risalah Gusti, Surabaya, 1996, hlm. 181.

⁴ Imam Al-Ghazali, *Muhtasar Ihya Ulumuddin*, Terj. Zaid Husein al-Hamid, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, hlm. 290.

⁵ Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf Dan Psikologi (Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.1, 2002, hlm. 45-46.

yang dirasakan oleh orang yang bertawakal yaitu kerelaan yang penuh atas segala yang diterimanya dan selanjutnya akan senantiasa memiliki harapan atau segala yang dikehendaki dan dicita-citakanya.⁶

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa tawakal adalah penyerahan segala perkara, ikhtiar, dan usaha yang dilakukan kepada Allah Swt serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya untuk mendapatkan kemaslahatan atau menolak kemadaratatan.

2. Macam-Macam Tawakal

Ditinjau dari sudut orang yang bersikap tawakal, tawakal itu dibagi menjadi dua bagian, yaitu: tawakal kepada Allah dan tawakal kepada selain Allah, dan pada masing-masing bagian ini terdapat beberapa macam tawakal:⁷

a. Tawakal kepada Allah

Sikap tawakal kepada Allah terdapat empat macam, yaitu:

- i) Tawakal kepada Allah dalam keadaan diri yang *Istiqamah* serta dituntun dengan petunjuk Allah, serta bertauhid kepada Allah secara murni, dan konsisten terhadap agama Allah baik secara lahir maupun batin, tanpa ada usaha untuk memberi pengaruh kepada orang lain, artinya sikap tawakal itu hanya bertujuan memperbaiki dirinya sendiri tanpa melihat pada orang lain.⁸
- ii) Tawakal kepada Allah dalam keadaan diri yang *Istiqamah* ditambah dengan tawakal kepada Allah SWT untuk menegakkan, memberantas bid'ah, memerangi orang-orang kafir dan munafik, serta memperhatikan kemaslahatan kaum muslim, memerintahkan kebaikan serta mencegah

⁶ Ibid, hlm.46.

⁷ Abdullah Bin Umar Ad-Dumaji, *Rahasia Tawakal Sebab dan Musabab*, Terj. Kamaludin Sa'diatulharamaini, Pustaka Azzam, Jakarta, 2000, hlm. 125.

⁸ Ibid, hal.126

kemungkarannya dan memberi pengaruh pada orang lain untuk melakukan penyembahan hanya kepada Allah, ini adalah sikap tawakalnya para nabi dan sikap tawakal ini diwariskan oleh para ulama sesudah mereka, dan ini adalah sikap tawakal yang paling agung dan yang paling bermanfaat di antara sikap tawakal lainnya.⁹

- iii) Tawakal kepada Allah dalam hal mendapatkan kebutuhan, seperti orang yang bertawakal untuk mendapatkan rezeki atau kesehatan. Sikap tawakal ini dapat mendatangkan kecukupan bagi dirinya dalam urusan dunia serta tidak disertai kecukupan urusan akhirat, kecuali jika ia meniatkan untuk meminta kecukupan akhirat dengan kecukupan dunia itu untuk taat kepada Allah Swt¹⁰
- iv) Tawakal kepada Allah dalam berbuat haram dan menghindari diri dari perintah Allah.¹¹

b. Tawakal kepada selain Allah

Jenis tawakal ini terbagi menjadi dua bagian¹²:

- i) Tawakal Syirik: yang terbagi menjadi dua macam pula:
 - Tawakal kepada selain Allah dalam urusan-urusan yang tidak bisa dilakukan kecuali Allah SWT. Seperti orang-orang yang menyembah selain Allah untuk meminta pertolongan mereka, inilah yang dinamakan syirik yang paling besar, karena sesungguhnya urusan-urusan ini dan

⁹ *Ibid*, hal.126.

¹⁰ *Ibid*, hal.126

¹¹ *Ibid*, hal.126.

¹² Abdullah Bin Umar Ad-Dumaji, *Rahasia Tawakal Sebab dan Musabab*, Terj. Kamaludin Sa'diatulharamaini, Pustaka Azzam, Jakarta, 2000.

yang sejenisnya tidak ada yang sanggup melakukannya kecuali Allah SWT.¹³

- Tawakal kepada selain Allah dalam urusan-urusan yang bisa dilakukan menurut dugaannya oleh yang ditawakalkannya. Ini adalah bagian dari syirik yang paling kecil. Seperti bertawakal kepada sebab-sebab yang nyata dan biasa, seperti seseorang yang bertawakal kepada seseorang pemimpin atau raja yang mana Allah telah menjadikan di tangan pemimpin itu rezeki atau mencegah kejahatan dan hal-hal yang serupa itu lainnya, ini adalah syirik yang tersembunyi.
- ii) Mewakilkkan yang dibolehkan. Yaitu ia menyerahkan suatu urusan kepada seseorang yang mampu dikerjakannya, dengan demikian orang yang menyerahkan urusan itu (bertawakal) dapat tercapai beberapa keinginannya. Mewakilkkan di sini berarti menyerahkan untuk dijaga seperti ungkapan: "Aku mewakilkkan kepada Fulan, berarti: Aku menyerahkan urusan itu kepada Fulan untuk dijaga dengan baik."¹⁴

Tawakal merupakan tempat persinggahan yang paling luas dan menyeluruh, yang senantiasa ramai ditempati orang-orang yang singgah di sana, karena luasnya kaitan tawakal, banyaknya kebutuhan penghuni alam, keumuman tawakal, yang bisa disinggahi orang-orang Mukmin dan juga orang-orang kafir, orang baik dan orang jahat, termasuk pula burung, hewan liar dan binatang buas. Semua penduduk bumi dan langit berada dalam tawakal, sekalipun kaitan tawakal mereka berbeda-beda.¹⁵

¹³ *Ibid, hal.127.*

¹⁴ *Ibid,*

¹⁵ Ibnu Qayyin Al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na'budu wa iyyaka Nastain*, Terj. Kathur Suhardi, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 1998, hlm. 189.

Ada pula di antara mereka yang bertawakal kepada Allah karena sesuatu yang hendak didupatkannya, entah rezki, kesehatan, pertolongan saat melawan musuh, mendapatkan istri, anak dan lain sebagainya. Ada pula yang bertawakal kepada Allah justru untuk melakukan kekejian dan berbuat dosa. Apa pun yang mereka inginkan atau yang mereka dapatkan, biasanya tidak lepas dari tawakal kepada Allah dan memohon pertolongan kepada-Nya. Bahkan boleh jadi tawakal mereka ini lebih kuat daripada tawakalnya orang-orang yang taat. Mereka menjerumuskan diri dalam kebinasaan dan kerusakan sambil memohon kepada Allah agar menyelamatkan mereka dan mengabdikan keinginan mereka.¹⁶

3. Aspek-Aspek Tawakal

Menurut Ibnu al-Qayyim, sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, memberikan ketentuan-ketentuan aspek-aspek tawakal sebagai berikut:¹⁷

- a. Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah SWT. Mengetahui *Rabb* dengan segenap sifat-sifat-Nya, seperti kekuasaan, perlindungan, kemandirian, kembalinya segala sesuatu kepada ilmu-Nya, dan lain-lainnya.
- b. Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakan. Tawakal merupakan sebab terkuat yang bisa membuat meraih apa yang seseorang inginkan.
- c. Memperkuat qalbu dengan tauhid. Bahwasanya tawakal seseorang tidak baik kecuali jika tauhidnya benar. Bahkan hakikat tawakal adalah tauhid di dalam hati. Selagi di dalam hati ada belitan-belitan syirik, maka tawakalnya cacat dan ternoda.

¹⁶ *Ibid*, hal. 190.

¹⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, hlm. 345.

- d. Menyandarkan qalbu kepada Allah dan merasa senang disisinya. Tandanya, dia tidak peduli lagi terhadap apa yang telah ia usahakan dan apa yang dihasilkan nanti. Hatinya pun tenang dan tidak merasa bimbang ketika keinginannya tidak terwujud dan apa yang dibencinya justru terwujud.
- e. Memiliki prasangka yang baik kepada Allah. Sejauh mana baik sangkamu kepada *Rabb* dan harapan kepada-Nya, maka sejauh itu pula tawakal kepada-Nya. Maka sejauh itulah sikap tawakalnya kepadaNya.
- f. Menyerahkan qalbu sepenuhnya kepadanya dan menghalau apa saja yang merintang. Menyerahkan pengaturan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, tetapi pengaturan ini berlaku hanya untuk hal-hal yang terkait dengan ketentuan Allah SWT, bukan untuk perintah dan laranganNya.
- g. Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepadaNya. Maksudnya, memasrahkan semua urusan kepada Allah, tanpa menuntut dan menentukan pilihan, tidak ada kebencian dan keterpaksaan.¹⁸

Berbeda dengan Ibnu Qayyim, menurut Yusuf Qardawi, aspek-aspek tawakal tersebut yaitu:

- a. Timbulnya ketenangan dan ketentraman. Ketenangan jiwa dan ketentraman hati, yang keduanya itu akan dirasakan oleh orang yang bertawakal kepada Tuhan, orang yang bertawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman itu demikian memenuhi sudut-sudut jiwanya.¹⁹

¹⁸ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na'budu wa iyyaka Nastain*, Terj. Kathur Suhardi, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 1998, hlm. 235- 238.

¹⁹ Yusuf Qardawi, *Tawakkal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, PT Al-Mawardi Prima, Jakarta, 2004, hlm. 145.

- b. Menimbulkan kekuatan. Orang yang bertawakal kepada Allah SWT. akan menimbulkan kekuatan, yaitu kekuatan jiwa dan bathin, kekuatan materi apapun dihadapan kekuatan tersebut dianggap kecil, seperti kekuatan persenjataan, kekuatan harta, kekuatan orang banyak.²⁰
- c. Al-Izzah (Harga diri) Al-Izzah (harga diri) yang dirasakan orang bertawakal mengangkatnya ketempat yang lebih tinggi, dan memberikan kekuasaan yang lebih besar, meski tanpa tahta ataupun mahkota. Maksudnya yaitu orang yang bertawakal akan memiliki harga diri tanpa bantuan orang, merasa kaya meski tanpa harta, dan menjadi raja meski tanpa bala tentara dan pengikut.
- d. Sikap ridha. Orang yang bertawakal akan memiliki sikap ridha yang membuat hati menjadi lapang dan menjadi luas.
- e. Timbulnya harapan dan keyakinan diri. Orang yang bertawakal kepada Allah SWT tidak akan pernah terbersit dalam hatinya rasa hilang harapan dan putus asa.²¹

B. EFIKASI DIRI AKADEMIK

1. Definisi Efikasi Diri Akademik

Teori Efikasi Diri berasal dari “Teori Belajar Sosial” seorang peneliti bernama Bandura. Menurut Bandura (1997: 3) menjelaskan “*Perceived self efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the course of action required to produce given attainments*”. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan efikasi diri mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan berhadapan dengan hambatan

²⁰ *Ibid.*, hal. 147.

²¹ *Ibid.*, hal. 159.

atau kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memilih melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah.²²

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.²³ Sementara itu, Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. *Efikasi diri secara umum berhubungan dengan harga diri atau self-esteem* karena keduanya merupakan aspek dari penilaian diri yang berkaitan dengan kesuksesan atau kegagalan seseorang sebagai seorang manusia.²⁴

Apa yang dilakukan manusia dalam suatu situasi tertentu sangat tergantung pada responsitas perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, khususnya faktor-faktor yang berkaitan dengan keyakinan bahwa mereka dapat atau tidak memenuhi kebutuhan perilaku untuk menghasilkan perilaku yang diinginkan dalam situasi tertentu. Bandura menyebut ekspektasi-ekspektasi macam ini kemampuan diri untuk memengaruhi hasil yang diharapkan (*self efficacy*). Menurut Bandura

²²Eko Ferridianto. Pengaruh Efikasi Diri (*Self efficacy*) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berkepreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk 1 Sedayu. Skripsi. Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. Pdf. h. 6.

²³ J. Feist, dan G.J Feist, “*theories of Personality*”, Fourth Edition, Boston:Mcgraw-Hill Companies Inc., 1998

²⁴ N.W Wulandari, “ Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepuasan Kerja”, *Skripsi*, Jogjakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000.

keyakinan manusia terhadap *self efficacy* mereka akan memengaruhi arah tindakan yang akan dipilih untuk diupayakan, seberapa banyak upaya yang akan ditanamkan pada aktifitas-aktifitas tersebut, seberapa lama akan bertahan ditengah gempuran badai dan kegagalan, dan seberapa besar keinginan mereka untuk bangkit kembali. Meskipun *self efficacy* memiliki pengaruh klausal yang kuat pada tindakan manusia bukan berarti dia satu-satunya penentu. Lebih tepatnya *self efficacy* harus berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variable kepribadian lainnya, khususnya ekspektasi terhadap hasil, untuk dapat menghasilkan perilaku tertentu.²⁵

Peter mempunyai pendapat bahwa efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.²⁶

Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri inilah yang selanjutnya mengarahkan bagaimana seseorang dalam merasa, berfikir, memotivasi dirinya sendiri, dan prilaku yang akan dimunculkan.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa aspek dari kognisi

²⁵ Jess Feist. Geogory J. Feist. *Teories of Personality*, Terj. Yudi Santoso, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, h. 415.

²⁶ Z.Akbar, "*feminitas, efikasi diri, dan depresi pada remaja*", Skripsi, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. Hal. 24.

²⁷ *Ibid.* Hal. 25.

dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain.

Efikasi diri dalam setting akademik disebut efikasi diri akademik. Pengertian dari akademik sendiri yaitu merupakan suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada semua jenis mata pelajaran yang ada di dunia pendidikan. Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas. Dalam satu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan (terstruktur) dan yang dilakukan secara mandiri. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu, yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, dan doktor.²⁸

Efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan

²⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_akademik

akademik. Individu yang menganggap tingkat efikasi diri akademik cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki daripada yang menganggap efikasi diri akademiknya rendah.²⁹

Efikasi diri akademik memiliki aspek yang mempengaruhi proses utama efikasi diri, salah satunya yaitu proses kognitif. Fungsi utama dari proses kognitif adalah memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian, serta mengembangkan cara untuk mengontrol kehidupannya. Keterampilan pemecahan masalah secara efektif memerlukan proses kognitif untuk memproses berbagai informasi yang diterima. Asumsi yang timbul pada aspek kognitif adalah semakin efektif.³⁰

Menurut Bandura, efikasi diri mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan.

Efikasi diri akademik mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melakukan sejumlah aktivitas belajar dan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas belajar. Efikasi diri akademik merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai kegiatan belajar.³¹

Efikasi diri akademik merupakan kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyesuaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas keyakinan diri akan kemampuan dalam bidang

²⁹ Schunk, D. H. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 202.

³⁰ *Ibid*, hal.203

³¹ Alwisol. *Psikologi kepribadian*. Edisi: Revisi. Malang: UMM Press. 2009, hal. 63.

pendidikan, pentingnya nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dari kegiatan belajar. Tinggi rendahnya efikasi diri akademik diketahui dari tinggi rendahnya skor efikasi diri akademik yang diukur dari aspek-aspek efikasi diri akademik.³²

Efikasi diri akademik dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas akademik yang diberikan dan menandakan level kemampuan dirinya. Efikasi diri sangat penting bagi pelajar untuk mengontrol motivasi mencapai harapan-harapan akademik. Efikasi diri akademik jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang. Pemahaman ini menggambarkan bahwa efikasi diri akademik dapat menjadi suatu sumber daya yang sangat penting bagi pengembangan diri melalui pilihan aktivitas mahasiswa.³³

2. Manfaat *self efficacy*

Self efficacy dipersepsi sebagai *generative capability* (kemampuan menerangkan). *Self efficacy* merupakan faktor kunci dalam sistem pembangkit kompetensi individu. Dengan *generative capability*, subskills dari kognitif, sosial, emosional, dan perilaku diorganisasikan dan dikelola untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki subskills, belum tentu memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai subskills itu ke dalam tindakan yang sesuai dan untuk menampilkannya dengan baik dalam situasi sulit.

Kemampuan individu mempertahankan rasa *efficacy* (merasa diri mampu) memungkinkan individu melakukan hal-hal luar biasa dengan

³² *Ibid*, hal.64.

³³ Baron, R.A. & Byrne, D. 2003. *Social Psychology (terjemahan)*. Boston: Pearson Education, 2003. Hal 183.

menggunakan keterampilan mereka secara produktif dalam menghadapi hambatan yang sangat kuat. Dengan demikian, *self-efficacy* yang dipersepsi individu merupakan kontributor penting terhadap tampilan prestasi kerja, bagaimanapun keterampilan yang dimilikinya. *Efficacy* memengaruhi proses pemikiran, tingkat dan daya tahan dari motivasi, kondisi afektif, dimana semua ini merupakan kontributor penting terhadap tipe kinerja yang direalisasikan. *Beliefs of personal efficacy* memiliki kontribusi responsif untuk menghasilkan empat variabel prediktif (Bandura, 1997). Ketika efikasi diri tinggi dan lingkungan responsif, hasilnya kemungkinan besar akan tercapai. Saat efikasi rendah berkombinasi dengan lingkungan yang responsif, manusia mungkin akan depresi karena mengobservasi bahwa orang lain dapat berhasil melakukan suatu tugas yang terlalu sulit untuknya. Saat orang dengan efikasi diri yang tinggi menemui suatu lingkungan yang tidak responsif, biasanya akan meningkatkan usahanya untuk mengubah lingkungan. Orang tersebut dapat melakukan protes-protes, kegiatan aktivis sosial, atau bahkan kekuatan untuk memulai perubahan, namun saat semua usaha tersebut gagal.

Bandura berhipotesis, bahwa orang tersebut akan menyerah melakukan hal tersebut dan mencari hal baru untuk dilakukan atau mencari lingkungan baru yang lebih responsif. Terakhir saat efikasi rendah dikombinasikan dengan dengan lingkungan yang tidak responsif, orang-orang akan merasa apatis, segan dan tidak berdaya.³⁴

³⁴ Evany Victoriana, Studi Kasus Mengenai *self efficacy* untuk menguasai mata kuliah Psikodiagnostika Umum pada mahasiswa magister profesi psikologi di universitas "X". Penelitian. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranata Bandung. 2012. Pdf. h 8

3. Hal- hal yang mempengaruhi *self efficacy*

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experiences*).

Sumber yang paling berpengaruh dari *self efficacy* adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan; kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Pernyataan umum ini mempunyai enam dampak. *Pertama*, performa yang berhasil akan meningkatkan *self efficacy* secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut. *Kedua*, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang selesai dengan bantuan dari orang lain. *Ketiga*, kegagalan sangat mungkin untuk menurunkan efikasi saat mereka tau bahwa mereka telah memberikan usaha terbaik mereka. *Keempat*, kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal. *Kelima*, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa *self efficacy* dari pada kegagalan setelahnya. Dampak *keenam* dan yang berhubungan adalah kegagalan yang terjadi kadangkadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap *self efficacy*, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.³⁵

b. Modeling Sosial (*Vicarious Experiences*)

Sumber kedua *Self efficacy* adalah pemodelan sosial : yaitu, pengalaman-pengalaman tak terduga (*Vicarious Experience*.) *Self efficacy* meningkat saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal. Saat orang lain tersebut berbeda dari

³⁵ Jess Feist. Gregory J. Feist. *Teory Kepribadian*, Terj. Smita Prathita Sjahputri. Salemba Humaniaka, Jakarta. 2010. h. 214

kita, modeling sosial akan mempunyai efek yang sedikit dalam *self efficacy* kita.

Secara umum, dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level *self efficacy*, tetapi mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan *self efficacy*. Melihat perenang dengan kemampuan setara gagal untuk melewati sungai yang bergejolak akan membuat orang yang mengobservasi menurunkan niat untuk melakukan hal yang sama. Dampak dari pengalaman tidak langsung ini, bahkan mungkin dapat bertahan seumur hidup.

c. Persuasi Sosial

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi dibawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan *self efficacy*. Kondisi pertama adalah bahwa orang tersebut dapat mempercayai pihak yang melakukan persuasi. Kata-kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai daya yang lebih efektif dibandingkan hal yang sama dari yang tidak terpercaya.

Bandura berhipotesis bahwa daya yang lebih efektif dari sugesti berhubungan langsung dengan status dan otoritas yang dipresepsikan dari orang yang melakukan persuasi. Status dan situasi tentu saja tidak identik. Contoh, saran dari seorang psikoterapis kepada pasien fobia bahwa mereka dapat naik kedalam lift yang penuh, akan lebih mungkin meningkatkan *self efficacy* dari pada dukungan dari pasangan atau anak seseorang.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakjutan yang kuat, kecemasan akut, tau

tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.³⁶

4. Dimensi Efikasi diri

Bandura menyebutkan tiga lingkup efikasi diri, diantaranya adalah:

a. Level (tingkatan)

Tingkat dari kesulitan tugas yang diyakini seseorang bahwa tugas yang sulit itu akan dapat diselesaikan dengan berhasil. Konsep ini berkaitan dengan pencapaian tujuan. Beberapa individu berfikir bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas yang sulit. Tingkat dari suatu tugas dapat dinilai dari tingkat kecerdikan, adanya usaha, ketelitian, produktivitas, cara menghadapi ancaman dan pengaturan diri yang dikehendaki. Pengaturan diri tidak hanya dilihat dari apakah seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan pada saat tertentu namun apakah seseorang dapat memiliki efikasi diri pada setiap saat untuk menghadapi situasi bahkan ketika individu diharapkan untuk pasif.³⁷

b. Strength (kekuatan)

Tingkat kepercayaan seseorang apakah dapat melakukan pada masing-masing tingkatan atau komponen tugas. Ada individu yang memiliki kepercayaan kuat bahwa mereka akan berhasil walaupun dalam tugas yang berat, sebaliknya ada juga yang memiliki kepercayaan rendah apakah dapat melakukan tugas tersebut. Individu dengan efikasi diri yang rendah mudah menyerah apabila mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan, sementara individu dengan yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya akan tekun berusaha menghadapi kesulitan dan rintangan. Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya menganggap tugas yang sulit

³⁶ *Ibid.*, h.115

³⁷ Harlina Nurtjahjanti, Et.Al, Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Persepsi Terhadap Pengembangan Karir Dengan Work Family Conflict Pada Polwan Di Polrestabes Semarang. Penelitian. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang. T.Th.,Pdf. h. 6

sebagai tantangan yang harus dihadapi daripada sebagai ancaman atau sesuatu yang harus dihindari (Bandura, 1997).³⁸

c. **Generality (Generalitas)**

Tingkatan harapan seseorang yang digeneralisasikan pada banyak situasi atau hanya terbatas pada tugas tertentu. Aspek ini menunjukkan apakah individu mampu memiliki efikasi diri pada banyak situasi atau pada situasisituasi tertentu. Generalitas dapat dinilai dari tingkatan aktivitas yang sama, cara-cara dalam melakukan sesuatu dimana kemampuan dapat diekspresikan melalui proses kognitif, afektif dan konatif, jenis situasi yang dihadapi dan karakteristik individu dalam berperilaku sesuai tujuan.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan efikasi diri seseorang antara lain:

a. **Pencapaian secara aktif**

Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting sebagai sumber pembentukan efikasi seseorang karena hal ini berdasarkan kepada kenyataan keberhasilan seseorang dapat menjalankan suatu tugas atau ketrampilan tertentu akan meningkatkan efikasi diri dan kegagalan yang berulang akan mengurangi efikasi diri.

b. **Pengalaman tidak langsung**

Dengan melihat kesuksesan orang lain yang memiliki kesamaan dengan pengamat akan dapat meningkatkan harapan efikasi diri pengamat, ia dapat menilai dirinya memiliki kemampuan seperti yang dimiliki orang yang diamati sehingga

³⁸ *Ibid*, hal. 7

ia melakukan usaha-usaha untuk memperoleh atau meningkatkan ketrampilannya. Dengan prinsip yang sederhana, jika orang lain dapat melakukannya begitu pula dengan saya. Pengamat dapat melihat cara-cara dan ketrampilan orang yang diamatinya. Dengan model yang kompeten pengamat dapat belajar cara-cara yang efektif untuk menghadapi hambatan maupun keadaan yang menakutkan.

c. Persuasi verbal

Persuasi verbal sering digunakan untuk meyakinkan seseorang tentang kemampuannya sehingga dapat memungkinkan dia meningkatkan usahanya untuk mencapai yang ditujunya. Persuasi verbal ini akan berlangsung efektif bila berdasarkan realita dan memiliki alasan untuk meyakinkan dirinya bahwa ia dapat mencapai apa yang ditujukannya melalui tindakan nyata. Namun tidak efektif bila tidak berdasarkan alasan yang kuat dan realita. Persuasi akan meningkatkan dan menguatkan efikasi diri seseorang sehingga mengarahkan untuk berusaha keras mencapai tujuan. Dalam hal ini pengaruh persuasi pada seseorang berlangsung untuk meningkatkan perkembangan keterampilan dan efikasi dirinya.

d. Keadaan fisiologis

Seseorang akan memperoleh informasi melalui keadaan fisiologisnya dalam menilai kemampuannya sehingga akan cenderung memiliki harapan kesuksesan dalam melakukan tugas yang lebih besar, bila dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatis dalam dirinya. Sebab ketegangan akan mengakibatkan seseorang menjadi terhambat dalam berunjuk kerja yang baik. Dalam kegiatan sehari-hari yang meliputi

kegiatan stamina dan kekuatan fisik, seseorang akan melihat kelelahan dan sakit sebagai indikasi ketidak efektifan fisiknya sehingga akan mempengaruhi unjuk kerjanya. Hal ini akan berpengaruh terhadap efikasi dirinya, sehingga unjuk kerjanya menjadi tidak optimal.³⁹

6. Aspek-Aspek Efikasi Diri Akademik

Adapun berdasarkan konseptualisasi di atas, terdapat beberapa aspek utama dari efikasi diri, yaitu menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya berdasarkan dimensi-dimensi sebagai berikut⁴⁰:

a. Aspek Keyakinan Diri (Proses Kognitif)

Keyakinan Diri merupakan kemampuan untuk menilai diri sendiri secara positif dalam hal potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tugas, kendala, atau tuntutan sosial. Pengaruh *self-efficacy* pada proses kognitif mempunyai berbagai bentuk. Banyak perilaku manusia diatur oleh *forethought* (pemikiran kemasa depan) dalam mencapai goal-goal yang bermakna. Situasi tujuan pribadi dipengaruhi oleh kemampuan *self-appraisal*⁴¹. Semakin kuat *self-efficacy* yang dipersepsi, semakin tinggi tantangan tujuan yang mereka tentukan untuk diri mereka dan semakin kuat terhadap komitmen mereka pada tujuan mereka tersebut.

Mereka yang mempunyai penghayatan *efficacy* yang tinggi, membayangkan skenario sukses yang memberikan tuntunan yang

³⁹ <http://jeffy-louis.blogspot.com/2011/02/efikasi-diri.html>

⁴⁰ http://AswendoDwitantyanov.blogspot.com/Contoh_Penyusunan_Skala_Psikologi_Efikasi_Diri.htm

⁴¹ Proses menyediakan pujian untuk diri sendiri.

positif dan dukungan untuk pelaksanaan pencapaian. Mereka yang meragukan *efficacy* mereka, membayangkan skenario kegagalan dan terpaku pada berbagai hal yang tidak beres. Hal tersebut sulit untuk mencapai hasil yang baik sambil melawan keraguan terhadap diri sendiri. Fungsi utama dari pikiran adalah memungkinkan orang untuk meramalkan kejadian dan mengembangkan cara untuk mengendalikan hal yang mempengaruhi hidup mereka. Keterampilan itu membutuhkan pemrosesan informasi kognitif yang efektif, yang mengandung banyak hal tidak jelas dan tidak pasti. Dalam mempelajari aturan-aturan prediktif dan regulatif, orang harus mengolah pengetahuan yang mereka miliki untuk membangun pilihan, menimbang dan mengintegrasikan faktor prediktif, untuk menguji dan memperbaiki penilaian - penilaian hasil dari tindakan mereka dan akibatnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan untuk mengingat faktor-faktor yang telah mereka uji dan bagaimana faktor-faktor itu telah terlaksana dengan baik. Dibutuhkan penghayatan *efficacy* yang kuat untuk tetap bertahan, yang berorientasi pada tugas yang dihadapkan pada tuntutan tekanan situasional yang menekan kegagalan dan hambatan mempunyai arti yang penting. Tentu saja, jika seseorang dihadapkan pada tugas-tugas untuk mengatur tuntutan lingkungan yang sulit, dalam lingkungan yang membebani, mereka yang tercekam oleh keraguan diri mengenai *efficacy* yang mereka miliki menjadi semakin kacau dalam pemikiran analitisnya, aspirasinya menurun dan hasil kerjanya yang memburuk. Berbeda dengan mereka yang dapat mempertahankan *efficacy* yang ulet, mereka menentukan tujuan yang menantang pada diri mereka dan menggunakan pemikiran analitik yang baik dalam menghasilkan *performance* yang baik.

Jadi, dari proses kognitif bisa ditarik kesimpulan semakin efektif kemampuan berfikir dan dalam berlatih mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan pribadi, maka akan mendukung seseorang bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan⁴².

b. Aspek Afeksi

Afeksi merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan isyarat atau gejala mental, termasuk perasaan, emosi, maupun suasana hati.

Kepercayaan seseorang tentang kemampuan *coping* nya mempengaruhi seberapa banyak stres dan depresi yang mereka alami dalam situasi mengancam atau sulit, dan juga memengaruhi level motivasi mereka. Orang yang yakin bahwa dirinya dapat mengendalikan ancaman, pada mereka tidak mengalami konsentrasi yang terganggu. Namun, orang yang tidak yakin akan kemampuan mereka dalam mengendalikan keadaan yang mengancam, mengalami *anxiety arousal* yang tinggi. Mereka terpaku pada *coping deficiency*-nya. Mereka memandang aspek-aspek dalam lingkungan mereka penuh dengan bahaya. Mereka membesar-besarkan derajat dari ancaman yang mungkin terjadi dan cemas pada hal-hal yang sesungguhnya jarang terjadi. Dengan pemikiran yang tidak menunjukkan adanya *self-efficacy* tersebut, mereka membuat stres diri mereka sendiri dan mengganggu *level of functioning* mereka. Semakin kuat penghayatan *self-efficacy*, semakin berani seseorang untuk melakukan aktivitas yang membenani dan mengancam.

⁴² Evani Victoria, *op. cit.*, h. 23

Perceived self-efficacy untuk mengendalikan proses pemikiran, merupakan sebuah faktor kunci dalam mengatur pola pikiran yang dapat menghasilkan stres dan depresi. Bukan banyaknya pikiran yang mengganggu, melainkan dari ketidakmampuan untuk menghapus pikiran tersebut yang merupakan sumber utama dari distress⁴³.

Kesimpulannya, afeksi adalah kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi terjadi secara alami dalam diri seseorang dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditunjukkan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola-pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan.

c. Aspek Motivasional

Motivasional merupakan keinginan untuk melakukan suatu tugas, kendala, maupun tuntutan sosial dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal.

Self efficacy memegang peran penting dalam *self-regulation motivasi*. Kebanyakan motivasi manusia dibentuk secara kognitif. Seseorang memotivasi diri mereka dan mengarahkan antisipasi tindakan mereka dengan melatih *forethought*. Mereka membentuk keyakinan mengenai apa yang dapat dilakukan. Mereka mungkin mengantisipasi hasil yang seperti apa dari tindakan yang mengarah pada masa depan. Mereka menetapkan tujuan untuk diri mereka dan langkah-langkah tindakan yang dirancang untuk merealisasikan masa depan yang bermakna⁴⁴.

⁴³ *Ibid.*, h. 26

⁴⁴ *Ibid.*, h. 25

Kesimpulan dari proses motivasi adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi diri melalui pikirannya untuk melakukan suatu tindakan dan keputusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi seseorang timbul dari pemikiran optimis dalam diri untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Motivasi dalam *self-efficacy* digunakan untuk memprediksi kesuksesan dan kegagalan individu.

d. Aspek Seleksi

Seleksi adalah kemampuan untuk memilah situasi sosial yang dihadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi tersebut secara tepat.

Sejauh ini diskusi dipusatkan pada proses *efficacy-activated* yang memungkinkan individu untuk menciptakan lingkungan yang menguntungkan dan untuk melakukan pengendalian terhadap lingkungan yang mereka hadapi setiap hari. Apa yang terjadi pada sebagian orang adalah produk dari lingkungan mereka sendiri. Oleh karena itu, *belief* terhadap *self-efficacy* dapat membentuk jalan kehidupan dengan mempengaruhi tipe aktivitas dan lingkungan yang dipilih. Orang cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang mereka yakini di luar kemampuan coping mereka. Tetapi mereka lebih mudah melakukan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai bahwa mereka mampu menanganinya⁴⁵.

Berdasarkan pilihan yang dibuat, mengembangkan kompetensi, minat, dan jaringan sosial yang berbeda akan menentukan jalan hidup mereka. Setiap faktor yang memengaruhi tingkah laku memilih dapat memengaruhi arah perkembangan diri seseorang. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh sosial dalam lingkungan yang dipilih akan terus

⁴⁵ 29 *Ibid.*, h. 28

meningkatkan kemampuan, nilai dan minat tertentu. Pilihan karir dan perkembangan, merupakan salah satu contoh yang menggambarkan kekuatan dari *self-efficacy belief* yang berdampak pada jalan kehidupan melalui proses yang berkaitan dengan pilihan. Orang-orang yang *selfefficacy belief*-nya tinggi, minat mereka terhadap pilihan karir lebih besar dan mereka mempersiapkan diri mereka dengan usaha untuk mengejar pendidikan dan pekerjaan yang mereka pilih, dengan demikian keberhasilan mereka juga lebih besar. Struktur pekerjaan adalah faktor penting dalam kehidupan seseorang dan memberikan kepada orang-orang tersebut sumber utama dalam perkembangan diri mereka.

Kesimpulan dari proses seleksi, adalah kemampuan seseorang untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Asumsi yang timbul dalam aspek ini yaitu ketidakmampuan orang dalam melakukan seleksi, tingkah laku membuat orang tidak percaya diri, bingung dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi yang sulit.

C. HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas, yaitu tawakal dengan variable terikat efikasi diri akademik, maka dalam hal ini perlu diperjelas kembali definisi masing-masing variabel. Tawakal adalah penyerahan segala ikhtiar atau usaha yang dilakukan kepada Allah SWT, serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya. Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah SWT, serta merasa tenang, tentram dan bahagia, terhadap situasi yang dialami dari pengaruh lingkungan yang berada disekelilingnya meskipun dalam keadaan senang dan susah.

Dewasa ini terungkap fakta bahwa aktivitas keagamaan memberikan nilai positif dalam menunjukkan arah kehidupan seorang manusia. Sikap-sikap keagamaan seperti ibadah dan tawakal, akan memunculkan harapan dan pandangan positif terhadap kehidupan, serta memberikan ketenangan kepada jiwa manusia. Kepercayaan bahwa Tuhan itu ada dan segala aspek kehidupan manusia berada di bawah kekuasaan Tuhan, akan mengurangi rasa tertekan atau depresi dalam jiwa manusia. Secara umum, manusia yang beriman akan memiliki hubungan erat dengan Tuhannya, sebagaimana eratnya hubungan manusia dengan sahabatnya.⁴⁶

Tawakal yakni menyerahkan dengan sepenuhnya. Orang yang telah menyerahkan dengan sepenuhnya kepada Allah, tidak akan ada keraguan tentang apapun yang menjadi keputusan Allah. Orang yang bertawakal dapat ditandai dengan selalu menyatunya perasaan tenang, tentram, dan rela dengan penuh atas segala yang diterimanya. Dia juga selalu merasa optimis dalam bertindak dan senantiasa memiliki harapan atas segala yang dicita-citakan.⁴⁷

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

“Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”(QS. Ali-Imran 150).

Pada hakikatnya, kembalinya manusia pada agama dan Tuhan sebagai tempat bergantung ketika sadar atas ketidakberdayaan diri digambarkan Islam melalui tawakal. Tawakal adalah tuntutan iman sehingga siapa yang

⁴⁶<http://www.Pengaruh%20Agama%20Pada%20Jiwa%20dan%20Psikologis%20Manusia%200%28Bagian%20pertama%29%20-%20Islamologi.html>.

⁴⁷ Moenir Nahrowi Tohir, *Menjelajahi eksistensi tasawuf*, PT. As-Salam Sejahtera, Jakarta Selatan, 2012, hal. 196

beriman dia harus menyerahkan semua persoalannya kepada siapa yang dia imani, yakni Allah Swt. Tawakal merupakan landasan atau tumpuan terakhir dalam sesuatu usaha atau perjuangan, manusia harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar.⁴⁸ Meskipun tawakal diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah SWT, namun tidak berarti orang yang bertawakal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'du: 11 yang artinya: *“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang kafir.”*⁴⁹

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia wajib berusaha untuk mewujudkan keinginan, menjemput kesuksesan. Karena Allah SWT. Tidak akan merubah keadaan suatu hamba sebelum dilakukan usaha untuk mencapainya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa berserah diri pada Allah (tawakal) dilakukan secara beriringan dengan kerja keras, bukan sekedar perasaan pasrah tanpa melakukan usaha. Adapun dalam melakukan usaha, harus disertai dengan keyakinan pada diri akan kemampuan yang dimiliki. Kemudian bila upaya tersebut belum berhasil, tawakal adalah jalan yang ditempuh agar manusia tidak berputus asa dari rahmat Allah.

Mewujudkan tawakal bukan berarti meniadakan ikhtiar atau mengesampingkan usaha. takdir Allah dan sunnatullah terhadap makhluknya, terkait erat dengan ikhtiar makhluk itu sendiri, sebab Allah yang telah memerintahkan hamba-Nya untuk berikhtiar, dan disaat yang sama dia juga memerintahkan hambanya untuk bertawakal.⁵⁰

Disisi lain, Tawakal dapat menimbulkan ketenangan jiwa, kestabilan, keyakinan dan ketentraman bagi seseorang. Keadaan yang demikian tidak dapat dirasakan secara benar kecuali oleh orang-orang yang bertawakal

⁴⁸ M. Yunan Nasution, *Pegangan Hidup I*, Publicita, Jakarta, 1978, hlm. 170

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 331

⁵⁰ Abdul, Halim Sholeh. *The Power Of Tawakal*. Solo: Tiga Serangkai, 2008, hal.17-20.

kepada Allah SWT. karena orang yang bertawakal kepada Allah SWT. Merasakan bahwa kendali alam tidak lepas dari genggamannya Allah SWT. Allah SWT menganugerahkan ketentraman dalam jumlah besar kedalam hatinya. Ini menggambarkan bahwa penyerahan seseorang kepada Tuhan semestinya dilakukan setelah ia berupaya melaksanakan kewajibannya.⁵¹

Menurut Abdul Halim Sholeh, Seseorang yang terlalu berlarut memikirkan segala permasalahan hidupnya sendiri tanpa menyandarkan segala urusan kepada Allah maka akan sangat rentan sekali untuk stress akibat tertekan dengan segala permasalahan yang menyimpannya. Dalam hal ini tawakal dapat membawa manfaat positif yakni dapat mendatangkan rasa damai dan ketenangan ke dalam jiwa orang yang bertawakal. Sikap manusia yang terkadang berburuk sangka dan tidak memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, dapat mengakibatkan manusia mengalami berbagai penyakit psikologi seperti tekanan perasaan, bimbang, sedih, hasad, atau dengki, serta putus asa.

Sikap manusia yang suudzhon kepada Allah karena sesuatu yang diusahakannya berujung kegagalan menjadikan kita lupa akan hakikat Allah dan jauhnya kita dari-Nya.

Disinilah konsep tawakal serta kepercayaan pada kemampuan diri juga qada dan qadar perlu ditekankan, orang yang mengalami kegagalan dalam suatu urusan, seharusnya sadar bahwa kegagalan merupakan suatu keberhasilan yang tertunda, dan segala keputusan ada di tangan Allah. Dan kita harus meyakini bahwa segala sesuatu yang diberikan oleh Allah kepada kita baik itu baik atau buruk menurut kita yakinlah bahwa itu adalah yang terbaik untuk kita, dan akan ada hikmah di balik itu. Di sinilah kekuatan tawakal itu dapat terwujud.⁵²

⁵¹ Amin An-Najar, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern (At- Tashawwuf An-Nafsi)*, PT Mizan Publika, Jakarta, Cet. 1, 2004, hlm. 77.

⁵² Abdul, Halim Sholeh. *The Power Of Tawakal*. Solo: Tiga Serangkai, 2008, hal. 28.38

Bandura berada di garis depan dalam menekankan bahwa harapan-harapan manusia mengenai kapasitas mereka untuk memunculkan pencapaian tertentu merupakan kunci dalam pencapaian dan kesejahteraan manusia. Ia merujuk harapan ini sebagai persepsi dari efikasi diri. Dengan demikian, efikasi diri merujuk pada persepsi seseorang mengenai kapasitas mereka untuk beraksi pada situasi di masa depan.⁵³

Menurut Pajares dalam (<http://repository.library.uksw.edu>) efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang dengan kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas yang spesifik. Efikasi diri sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam mengembangkan potensinya, mengejar prestasi yang ingin diraih dan juga mempengaruhi kepercayaan diri dalam bersosialisasi di kehidupan masyarakat. Individu akan semakin meningkatkan kualitas dirinya bila ia meyakini potensi yang dimilikinya. Efikasi diri tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peran teman sebaya, keluarga, dan institusi pendidikan juga dibutuhkan dalam meningkatkan efikasi diri pada individu.⁵⁴

Efikasi diri menunjukkan pada keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikehendaki oleh situasi tertentu dengan berhasil. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura sendiri yang menyatakan bahwa keyakinan diri adalah pendapat atau keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu bentuk perilaku, dalam hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi seseorang tersebut dan menempatkan sebagai elemen kognitif dalam pembelajaran.

Dari sini dapat kita ketahui bahawa ada banyak manfaat jika kita mampu bertawakal kepada Allah. Dengan kita memiliki efikasi diri yang tinggi, kita tidak akan mudah putus asa, dan akan selalu yakin dengan

⁵³ Daniel Cervone, dan Lawrence A. Pervin, *Kepribadian, Teori dan Penelitian*, Salemba Humanika, Jakarta, 2012, hal. 230.

⁵⁴ <http://repository.library.uksw.edu>

apapun yang kita kerjakan. Allah memberikan manfaat yang begitu besar dari sikap tawakal, sehingga kita dapat hidup lebih tenang dan damai dalam berbagai cobaan hidup yang kita alami.

Tawakal merupakan sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah. Tawakal bukanlah sifat pasif dan bersemangat melarikan diri dari kenyataan, tawakal adalah sikap aktif dan tumbuh hanya dari pribadi yang memahami hidup dengan benar, memiliki kesadaran atas kemampuan yang dimilikinya, serta menerima kenyataan hidup dengan tepat.

Dan Allah pun menjelaskan dalam QS. Al-Insyirāh ayat 6: *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

Ayat ini memberi spirit agar setiap diri dari seseorang mau merenungkan bahwa kesulitan, kesengsaraan, kemalangan, dan kesakitan merupakan pintu untuk memasuki rahasia dan hakikat kemudahan, kebahagiaan, dan kedamaian. Sehingga, senantiasa memiliki keyakinan pada dirinya jika individu tersebut memiliki kemampuan untuk mencari jalan dan celah-selah agar dapat menembus esensi tantangan, kesulitan, dan penderitaan itu melalui perjuangan dan pengorbanan.⁵⁵

Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka ia akan berusaha lebih giat untuk menghadapi tantangan. Ketika mengalami kesulitan maka individu akan semakin semangat dan tekun, tidak akan mudah menyerah, yakin dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan, tawakal itu tidak dapat terwujud kecuali jika didukung dengan kekuatan hati dan keyakinan. Keduanya akan memberikan ketenangan hati.⁵⁶

Berdasarkan analisis uraian di atas, menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki sikap tawakal yang tinggi maka akan mengatasi segala

⁵⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *al-Qur'ān dan Terjemahannya*, hlm. 816.

⁵⁶ Sa'id Hawa, *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*, Pena Pundi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 354.s

permasalahan hidupnya dengan tenang karena sudah memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya untuk berikhtiar dan memasrahkan urusanya kepada Allah, sehingga keyakinan pada Allah yang ditumbuhkan akan membantu meneguhkan pendirian untuk berpikir positif atas ketentuan yang sudah ditetapkan Allah SWT. Dengan demikian, maka tawakal diduga ada hubungannya dengan efikasi diri akademik.

D. HIPOTESIS

Dari penjelasan di atas, peneliti memiliki hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara tawakal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa ushuluddin angkatan 2014.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni mengetahui hubungan antara tawakal dan efikasi diri akademik pada mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2014, maka jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya, atau besar kecilnya hubungan antara tawakal dengan efikasi diri akademik.

B. VARIABEL PENELITIAN

Adapun variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X) : Tawakal
- b. Variabel Tergantung (Y) : Efikasi diri akademik

C. DEFINISI OPERASIONAL

a. Tawakal

Tawakal adalah sikap berserah diri kepada Allah SWT untuk hasil akhir, setelah berusaha dengan maksimal sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri individu. Dalam penelitian ini, indikator tawakal mengarah pada teori dari ketentuan-ketentuan aspek-aspek tawakal yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim, Yusuf Qardawi dan Amru Khalid. Dengan aspek sebagai berikut:

- Menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin.

- Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah SWT. Dan memasrahkan kepadaNya.
- Memiliki rasa tenang dan tentram dalam kondisi apapun.

b. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan dan kesadaran yang terdapat pada diri individu akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai persoalan yang dialaminya dalam bidang akademik. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan merujuk pada aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura. Dengan aspek sebagai berikut:

- Keyakinan Diri (kemampuan untuk menilai diri sendiri secara positif dalam hal potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tugas).
- Afeksi (kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan isyarat atau gejala mental, termasuk perasaan, emosi, maupun suasana hati).
- Aspek Motivasional (keinginan untuk melakukan suatu tugas, maupun tuntutan sosial dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal).
- Aspek Seleksi (kemampuan untuk memilih situasi sosial yg dihadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi tersebut secara tepat).

D. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka

penelitian tersebut merupakan penelitian populasi, atau dengan kata lain populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.¹

Populasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga (infinite), yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui sampling, hasil sampling kemudian digunakan untuk memprediksi karakteristik populasi.²

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014 yang berjumlah kurang lebih 310 orang.

b. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2014 sebanyak 62 mahasiswa, atau sekitar 20% yang diambil secara acak dari jumlah populasi.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁴ Teknik sampling yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota yang kita jadikan sampel dari populasi di

¹Masri Singarimbun dan Sapta Efendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1985, hlm. 108.

² Tedjo N. Retsoatmodjo, *Statistika untuk psikologi dan pendidikan*, PT.refika Aditama, Bandung, 2007, hal, 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ALFABETA, bandung, 2009, hlm. 81.

⁴*Ibid*, hlm. 81.

lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

E. METODE PENGAMBILAN DATA

Pengumpulan data adalah tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid.⁶

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

TABEL 1: SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangatsetuju	4	1
Setuju	3	2
Tidaksetuju	2	3
Sangattidaksetuju	1	4

Pernyataan favorable merupakan hal- hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan hal- hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di

⁵ *Ibid*, hlm. 82.

⁶ Arikunto, S, *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek) edisi revisi II*, Rineka cipta, Jakarta 1998), hal: 124.

ungkap.⁷ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu:

- 1) Skala Tawakal yang merupakan sintesa dari ketentuan-ketentuan aspek-aspek tawakal yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim, Yusuf Qardawi dan Amru Khalid.
- 2) Skala Efikasi Diri Akademik yang merupakan aspek-aspek efikasi diri yang diungkapkan oleh Bandura.

Skala Efikasi diri akademik disusun dengan *skala likert* dengan empat jawaban dengan skor jawaban tertinggi yaitu 4,3,2,1.

F. METODE ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif, yaitu analisa yang bentuk datanya berupa angka atau tabel dan dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian.

Untuk menganalisis hipotesis dipakai analisis *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Adapun alat bantu analisis memakai program *SPSS for Windows*.

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009), h. 146-147.

G. UJI VALIDITAS RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas adalah mengukur apa yang ingin diukur.⁸ Jadi sebuah Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Uji validitas dilakukan dengan teknik (construct validity) yaitu dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dan dikonsultasikan dengan ahli yang kemudian para ahli memberikan keputusan tentang baik apa tidaknya suatu aitem.¹⁰

Uji instrument untuk mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2014 dilakukan terhadap 62 mahasiswaangkatan 2014 non sampel. Uji instrument dilakukan pada tanggal 10-11 november 2014. Skala disebar sebanyak 62 dan kembali kepada peneliti sebanyak 62. Dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu jika koefisien korelasi item total signifikan lebih kecil dari 0,05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 66 item skala *tawakal*, terdapat 49 item yang valid dan 17 item yang dinyatakan gugur. Item skala *tawakal* menggunakan koefisien validitas minimal 0,253 sampai dengan maksimal 0,548. Item yang gugur adalah nomor 1, 3, 9, 14, 15, 22, 23, 25, 39, 45, 49, 50, 51, 52, 53, 64, 66. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,068 sampai dengan 0,247.

Berdasarkan uji validitas tersebut, maka item-item yang dinyatakan valid dan gugur dari skala *tawakal* adalah sebagai berikut:

⁸ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 287.

⁹ Sukardi, *op.cit.* h. 121.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet 17 h. 125.

TABEL 2: BLUE PRINT SKALA TAWAKAL

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1	Menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin	a. Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepadaNya.	1*, 2, 3*	4, 5, 6
		b. Menanamkan selalu dalam hati untuk ketergatungan kepada Allah SWT.	7, 8, 9*	10, 11, 12
		c. Menyandarkan qalbu kepada Allah dan merasa senang disisinya.	13, 14*, 15*	16, 17, 18
		d. Menyerahkan qalbu sepenuhnya kepadaNya dan menghalau apa saja yang merintangi.	19, 20, 21	22*, 23*, 24
2	Memiliki keyakinan yang benar tentang	a. Mengetahui hukum sebab akibat	25*, 26, 27	28, 29, 30

	kekuasaan dan kehendak Allah SWT. Dan memasrahkan kepadaNya	akanurusan yang dikerjakan. b. Memperkuat qalbu dengan tauhid. c. Memiliki perasangka yang baik kepada Allah.	31, 32, 33 37, 38, 39*	34, 35, 36 40, 41, 42
3	Memiliki rasa tenang dan tentram dalam kondisi apapun.	a. Menimbulkan kekuatan b. Harga diri c. Sikap ridha d. Timbulnya keyakinan pada kemampuan yang dimiliki	43, 44, 45* 49*, 50*, 51* 55, 56, 57 61, 62, 63	46, 47, 48 52*, 53*, 54 58, 59, 60 64*, 65*, 66

Keterangan: *) item yang gugur.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 60 aitem skala efikasi diri, terdapat 40 aitem yang valid dan 20 aitem yang dinyatakan gugur. Aitem skala efikasi diri menggunakan koefisien validitas minimal 0,251 sampai dengan maksimal 0,711. Adapun item yang gugur adalah nomor 3, 8, 13, 14, 19, 20, 22, 25, 31, 33, 34, 43, 44, 49, 50, 52, 53, 55, 56, 59. Koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,005 sampai dengan 0,246.

Berdasarkan uji validitas tersebut, maka item-item yang dinyatakan valid dan gugur dari skala efikasi diri adalah sebagai berikut:

TABEL 3: BLUE PRINT SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1	Keyakinan Diri (kemampuan untuk menilai diri sendiri secara positif dalam hal potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu tugas)	a. Merasa mampu untuk menyelesaikan tugas matakuliah yang diberikan dengan baik	1, 2, 3*	4, 5, 6
		b. Merasa mampu menghadapi kendala yang terjadi dalam perkuliahan dengan baik	7, 8*, 9	10, 11, 12
		c. Memiliki keyakinan bahwa ia mampu meraih hasil yang ia harapkan dari tugas kuliah yang ia kerjakan	13*, 14*, 15	16, 17, 18
2	Afeksi	a. Menghindari	19*, 20*,	22*, 23, 24

	(kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan isyarat atau gejala mental, termasuk perasaan, emosi, maupun suasana hati)	<p>mengatakan dan memikirkan hal-hal yang bermotif kegagalan jika mendapat nilai jelek.</p> <p>b. Merasa tidak ada gunanya meratapi nilai ujian yang hanya akan membuat sedih</p>	<p>21</p> <p>25*, 26, 27</p>	<p>28, 29, 30</p>
3	<p>Aspek Motivasional (keinginan untuk melakukan suatu tugas, maupun tuntutan sosial dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal)</p>	<p>a. Lebih menonjolkan nilai keberhasilan dirinya ketimbang kegagalan selama perkuliahan</p> <p>b. Mampu melihat gambaran sisi kehidupan akademik secara <i>positive thinking</i></p>	<p>31*, 32, 33*</p> <p>37, 38, 39</p>	<p>34*, 35, 36</p> <p>40, 41, 42</p>

		c. Menganggap kesulitan yang dihadapinya saat mengerjakan tugas justru menjadi motivasinya untuk lebih maju	43*, 44*, 45	46, 47, 48
4	Aspek Seleksi (kemampuan untuk memilah situasi sosial yg dihadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi tersebut secara tepat)	a. Tenang dalam menghadapi tugas akademik yang dirasakan cukup berat b. Jika menghadapi tugas yang sulit cenderung memikirkan cara-cara untuk meraih kesuksesan	49*, 50*, 51 55*, 56*, 57	52*, 53*, 54 58, 59*, 60

Keterangan: *) Item gugur

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu

pengukuran dapat dipercaya.¹¹ Reliabilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.¹² Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).¹³ *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

¹¹ Sukardi, *op.cit.* h. 127.

¹² Saifuddin Azwar, *loc.cit.* h. 83.

¹³ *Ibid.*, h. 83.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut :

Variabel	KoefisienReliabilitas Alpha	Keterangan
<i>Tawakal</i>	0,868	<i>Reliable</i>
Efikasi Diri	0,872	<i>Reliable</i>

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN UIN WALISONGO SEMARANG

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin UIN Semarang

Waktu berlalu begitu cepat, tak terasa sudah, hampir 42 tahun, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang berdiri. Dalam rentang waktu yang cukup panjang ini, tentu tak dipungkiri, keberadaan dan kiprahnya di dunia pendidikan di Indonesia banyak mengundang apresiasi dan simpati karena pencapaian dan prestasi (*achievement*) yang diraihnya. Demikian juga, di balik segudang prestasi itu, tidak sedikit kekurangan dan kelemahan yang seringkali mengundang berbagai macam kritik. Namun, satu hal yang lebih penting dan banyak dilupakan oleh orang adalah sejarah yang telah merajut; kapan, di mana dan siapa saja yang berperan besar dalam mendirikan institusi ini.

Dalam catatan sejarah, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, semula didirikan di Tegal atas prakarsa dari Drs. M. Chozien Mahmud dkk. Pada awal berdirinya, fakultas ini dibawah naungan yayasan swasta bekerja sama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa orang yang ikut terlibat secara aktif membidani dan merintis (*the founding fathers*) antara lain adalah Drs. M. Chozien Mahmud (anggota BPH Seksi D Kab. Tegal), Moh Cholid Oesodo (anggota DPRD Kab. Tegal) dan KH. Qosim Tafsir (pengusaha dan tokoh masyarakat).¹

Kronologinya, sekitar awal September 1968, tiga tokoh di atas membicarakan proses pendirian fakultas ini dengan Bupati Kab. Tegal (Letkol Soepardi Yoedodarmo). Dan ternyata, upaya ini mendapat sambutan yang luar biasa; tidak hanya dukungan moral, namun juga

¹<https://ushuluddinwalisongo.wordpress.com/about/sejarah/>

finansial. Pada saat itu, bupati memberikan bantuan satu juta rupiah guna pengurusan administrasi ke Jakarta. Berawal dari sinilah, proses pendiriannya terus berlanjut dan tidak mengalami banyak kendala, terlebih yayasan telah memiliki sebidang tanah dan gedung kuliah beserta perlengkapannya di Procot Slawi.

Dalam perjalanan sejarahnya, Fakultas Ushuluddin, sebelumnya tidak berdiri sendiri. Saat itu, masih menginduk pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memilih Fakultas Tarbiyah sesuai hasil rapat tanggal 6 September 1968. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, dialihkan ke IAIN Walisongo. Hal ini terjadi setelah statusnya berubah menjadi “negeri” yaitu pada tanggal 6 April 1970. Berdasarkan musyawarah para pendiri; menteri agama RI (KH. Moh. Dahlan, Rektor IAIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH), wakil Rektor I IAIN Walisongo (Drs. Soenarto Notowidagdo) dan Direktur Perguruan Tinggi Agama (HA. Timur Jaelani, MA) disepakati pemindahan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini menginduk ke IAIN Walisongo Semarang.

Pasca kesepakatan di atas, permasalahan baru kemudian muncul. Yaitu karena IAIN Walisongo telah memiliki Fakultas Tarbiyah Salatiga dan Kudus maka beralihlah Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Ushuluddin. Konversi ini dengan berbagai pertimbangan:

1. Jika tetap memilih Fakultas Tarbiyah diperlukan izin khusus Menteri Agama (konsekuensinya memakan waktu lama)
2. Sejak semula para pendiri tidak memutuskan jenis fakultas tertentu
3. Pertimbangan KH. Saefuddin (Ketua DPRGR) dalam kunjungannya ke Tegal tahun 1970

Maka berdasarkan SK Menteri Agama RI no 254/70 tanggal 30 September 1970 Fakultas Ushuluddin IAIN al-Jami'ah Walisongo cabang Tegal resmi berdiri dan peresmian status ‘negeri’ nya pada tanggal 14 April 1971.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor 17/ 1974 tanggal 25 Pebruari 1974 Fakultas Ushuluddin ini pindah ke Semarang dan terhitung sejak tahun 1975, semua proses belajar-mengajar (perkuliahan) nya diadakan di Semarang.²

Tujuan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang adalah:

1. Menghasilkan sarjana muslim yang profesional dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah sosial keagamaan.
3. Terwujudnya masyarakat religius yang humanis dan beradab.
4. Menghasilkan masyarakat yang harmonis.
5. Terwujudnya kerjasama lokal, nasional, dan internasional.
6. Terwujudnya layanan yang cepat, akurat dan bersahabat

2. Letak Geografis Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang (Kampus 2)

Sebelah Timur : Perumahan BPI

Sebelah Utara : Segaran

Sebelah Barat : Persawahan

Sebelah Selatan : Perumahan Villa Ngaliyan Permai

3. Sarana dan Prasarana Fakultas Ushuluddin

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajaran yang harus dipenuhi. Juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik yang terus dilakukan seperti ruang belajar, alat-alat belajar yang terus ditambah jumlahnya. Adapun fasilitas yang ada di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang antara lain sebagai berikut:

²http://ushuluddin.walisongo.ac.id/?page_id=114

- a. Ruang Dekan
- b. Ruang Kuliah
- c. Laboratorium
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Pusat Kegiatan Mahasiswa
- f. Ruang Konsultan Psikoterapi
- g. Kamar mandi

4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin

Visi fakultas Ushuluddin adalah Unggul dalam Riset Ilmu-ilmu Pokok Keislaman Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban.³

Sedangkan misinya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis kesatuan ilmu.
2. Meningkatkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah social keagamaan.
3. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu pokok keislaman.
4. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional

Visi, misi dan tujuan Fakultas Ushuluddin tersebut merupakan reduksi dari tujuan IAN Walisongo secara umum, yaitu: menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan

³<http://walisongo.ac.id/?p=akademik>

agama Islam serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 28 November 2014 dan data dikumpulkan melalui 62 sample populasi. Berdasarkan atas analisis deskripsi terhadap data–data penelitian dengan menggunakan paket program SPSS 16.0 for windows, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rerata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Tabulasi deskripsi data penelitian. Berikut hasil SPSS deskriptif statistik.

TABEL 5: DESKRIPSI DATA

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tawakal	62	62	131	193	10668	172.06	1.533	12.068	145.635
Efikasi_Diri_Akademik	62	46	112	158	8510	137.26	1.389	10.933	119.539
Valid N (listwise)	62								

Ada cara lain untuk menganalisis data deskripsi penelitian, yakni dengan cara yang lebih manual namun diharapkan mampu membaca secara lebih jelas kondisi siswa termasuk dalam kategori apa.

1. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel *Tawakal*

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Dari data yang tersedia, dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan:

- Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 49 item. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden X bobot pertanyaan X bobot jawaban = $1 \times 49 \times 1 = 49$
- Nilai batas maksimum dengan mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada aitem yang mempunyai skor tinggi atau 4 dengan jumlah aitem 49. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 49 \times 4 = 196$
- Jarak antara batas maksimum dan batas minimum = $196 - 49 = 147$
- Jarak interval merupakan hasil dari jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $147 : 4 = 36,75$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

$$\begin{array}{cccc} 4985,75 & 122,5 & 159,25 & 196 \\ \hline \end{array}$$

Gambar tersebut dibaca :

$$\text{Interval } 42 - 85,75 = \text{sangat rendah}$$

$$73,5 - 122,5 = \text{rendah}$$

$$122,5 - 159,25 = \text{tinggi}$$

$$159,25 - 196 = \text{sangat tinggi}$$

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: 9 siswa (dengan interval skor nilai berkisar 131,00-159,00) dalam kondisi *tawakal* yang tinggi, 53 siswa (dengan skor 160,00-193,00) dalam kondisi *tawakal* yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kondisi *tawakal* pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* pada lampiran.

2. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel Efikasi Diri Akademik

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan responden/seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang memiliki nilai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 40. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 40 \times 1 = 40$
- b. Nilai batas maksimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab pertanyaan pada item yang mempunyai nilai skor tertinggi atau 4 dan jumlah item 40. Sehingga batas nilai maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 40 \times 4 = 160$
- c. Jarak antara batas maksimum – minimum = $160 - 40 = 120$
- d. Jarak interval yaitu hasil dari jarak keseluruhan dibagi jarak kategori = $120 : 4 = 30$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

$$\begin{array}{cccc} 40 & 70 & 100 & 130 & 160 \\ \hline \end{array}$$

Gambar tersebut dibaca :

Interval 40 – 70 = sangat rendah

70 – 100 = rendah

100 – 130 = tinggi

130 – 160 = sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: 20 siswa (dengan interval skor nilai berkisar 112,00-130,00) dalam tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, dan 42 siswa (dengan skor nilai 131,00-158,00) dalam tingkat efikasi diri akademik yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat

efikasi diri akademik pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan SPSS 16.00 for windows pada lampiran.

Pengelompokan kondisi masing – masing variabel terlihat dalam tabel sebagai berikut :

**TABEL 6: KLASIFIKASI HASIL ANALISIS
DESKRIPSI DATA**

Kategori	Variabel (62 mahasiswa)	
	<i>Tawakal (Y)</i>	Efikasi Diri Akademik (X)
Sangat rendah	-	-
Rendah	-	-
Tinggi	9 (14,52%)	20 (32,23%)
Sangat tinggi	53 (85,48%)	42(67,77%)

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Untuk melaksanakan analisis korelasi product moment pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal, dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

1. Uji Normalitas

Dari data variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one – sample kolmogorov- smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel – variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam

penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0,05$) maka sebarannya adalah normal, namun jika ($p < 0,05$) maka sebarannya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7: HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Tawakal	Efikasi_Diri_Akademik
N		62	62
Normal Parameters ^a	Mean	172.06	137.26
	Std. Deviation	12.068	10.933
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.108
	Positive	.068	.108
	Negative	-.116	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.466
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala *tawakal* diperoleh nilai KS- Z=0,910 dengan taraf signifikansi 0,379 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data *tawakal* memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala efikasi diri akademik diperoleh nilai KS-Z = 0,850 dengan taraf signifikansi 0,466 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data efikasi diri akademik memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pengestimasian linieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Kaidah yang digunakan dalam penentuan

sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebarannya adalah linier, namun jika ($p > 0,05$) maka sebarannya tidak linier. Berdasarkan uji linieritas pada distribusi skala *tawakal* terhadap efikasi diri akademik diperoleh (f_{linier})=6,120 dengan $p = 0,019$ ($p < 0,05$). Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 8: HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tawakal * Efikasi_ Diri_Aka demik	Between Groups	(Combined)	5820.242	30	194.008	1.963	.033
		Linearity	604.764	1	604.764	6.120	.019
		Deviation from Linearity	5215.477	29	179.844	1.820	.052
	Within Groups		3063.500	31	98.823		
	Total		8883.742	61			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan skala *tawakal* dan efikasi diri akademik dalam penelitian ini adalah linier.

D. PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan signifikan antara *tawakal* dengan efikasi diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Berdasarkan uji korelasi antar *tawakal* dengan efikasi diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014. diperoleh $r_{xy} = 0,261$ dengan $p = 0,041$ ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 9: HASIL UJI KORELASI

Correlations			
		Tawakal	Efikasi_Diri_Akademik
Tawakal	Pearson Correlation	1	.261*
	Sig. (2-tailed)		.041
	N	62	62
Efikasi_Diri_Akademik	Pearson Correlation	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	62	62
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara *tawakal* dengan efikasi diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014. Hubungan signifikan ini sesuai hipotesis yang diajukan bahwa makin tinggi tingkat *tawakal*, maka makin tinggi pula tingkat efikasi diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil olahan data secara statistik pada variabel *tawakal* dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel *tawakal* diperoleh 9 subjek dari 62 subjek atau 14,52% dengan interval skor nilai berkisar antara 131,00 – 159,00 memiliki tingkat *tawakal* yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat *tawakal* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014 IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.

Para ahli juga banyak memberikan definisi *tawakal* beserta batasan-batasannya, Atas dasar inilah Dr. Yusuf Qardawi cenderung mendefinisikan *tawakal*, bukan pada kedalamannya namun pada kulit luarnya, Dia mendefinisikan *tawakal* dari makna dasarnya, yakni menyerahkan dengan sepenuhnya. Sehingga seorang yang telah menyerahkan dengan sepenuhnya kepada Allah, tidak akan ada keraguan dan kemasygulan tentang apapun yang menjadi keputusan Allah. Yusuf Qardawi sependapat dengan Ibnu Qayyim yang menyatakan bahwa terdapat kerancuan pemahaman sebagian orang tentang *tawakal*. “Mereka berasumsi bahwa seorang yang bertawakal tidak berbuat sesuatu apapun karena menyerahkan pada kehendak Allah”. Sikap semacam ini bukan *tawakal*, namun menyia-nyiakan karunia Allah.⁴

Menurut Imam Al-Ghazali, *tawakal* adalah pengendalian hati kepada Tuhan Yang Maha Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberinya manfaat.⁵

Adapun hasil olahan data secara statistik dalam variabel efikasi diri akademik, dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel efikasi diri akademik diperoleh 20 subjek dari 62 subjek atau 32,23% dengan interval skor nilai berkisar antara 112,00-130,00 memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi

⁴Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf Dan Psikologi (Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.1, 2002, hlm. 45-46.

⁵Imam Al-Ghazali, *Muhtasar Ihya Ulumuddin*, Terj. Zaid Husein al-Hamid, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, hlm. 290.

diri akademik pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014 IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.

Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri inilah yang selanjutnya mengarahkan bagaimana seseorang dalam merasa, berfikir, memotivasi dirinya sendiri, dan perilaku yang akan dimunculkan.⁶

Peter mempunyai pendapat bahwa efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.⁷

Efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Individu yang menganggap tingkat efikasi diri akademik cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki daripada yang menganggap efikasi diri akademiknya rendah.⁸

Efikasi diri akademik memiliki aspek yang mempengaruhi proses utama efikasi diri, salah satunya yaitu proses kognitif. Fungsi utama dari proses kognitif adalah memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian, serta mengembangkan cara untuk mengontrol kehidupannya. Keterampilan pemecahan masalah secara efektif memerlukan proses kognitif untuk memproses berbagai informasi yang diterima. Asumsi yang timbul pada aspek kognitif adalah semakin efektif.⁹

⁶*Ibid. Hal. 25.*

⁷Z.Akbar, "*feminitas, efikasi diri, dan depresi pada remaja*", Skripsi, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. Hal. 24.

⁸Schunk, D. H. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 202.

⁹*Ibid*, hal.203

Efikasi diri akademik mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melakukan sejumlah aktivitas belajar dan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas belajar. Efikasi diri akademik merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menyelesaikan tugastugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai kegiatan belajar.¹⁰

Efikasi diri akademik merupakan kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyesuaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas keyakinan diri akan kemampuan dalam bidang pendidikan, pentingnya nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dari kegiatan belajar. Tinggi rendahnya efikasi diri akademik diketahui dari tinggi rendahnya skor efikasi diri akademik yang diukur dari aspek-aspek efikasi diri akademik.¹¹

Efikasi diri akademik dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas akademik yang diberikan dan menandakan level kemampuan dirinya. Efikasi diri sangat penting bagi pelajar untuk mengontrol motivasi mencapai harapan-harapan akademik. Efikasi diri akademik jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang. Pemahaman ini menggambarkan bahwa efikasi diri akademik dapat menjadi suatu sumber daya yang sangat penting bagi pengembangan diri melalui pilihan aktivitas mahasiswa.¹²

Hasil yang diperoleh dari kedua variabel yaitu *tawakal* dan efikasi diri akademik menunjukkan retan skor yang tinggi. Maka hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa semakin tinggi sikap

¹⁰Alwisol.*Psikologi kepribadian*. Edisi: Revisi. Malang: UMM Press. 2009, hal. 63.

¹¹*Ibid*, hal.64.

¹²Baron, R.A. & Byrne, D. 2003.*Social Psychology (terjemahan)*. Boston: Pearson Education, 2003. Hal 183.

tawakal maka semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2014 IAIN Walisongo Semarang.

Pada hakikatnya, kembalinya manusia pada agama dan Tuhan sebagai tempat bergantung ketika sadar atas ketidakberdayaan diri digambarkan Islam melalui *tawakal*. *Tawakal* adalah tuntutan iman sehingga siapa yang beriman dia harus menyerahkan semua persoalannya kepada siapa yang dia imani, yakni Allah Swt. *Tawakal* merupakan landasan atau tumpuan terakhir dalam sesuatu usaha atau perjuangan, manusia harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar.¹³ Meskipun *tawakal* diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah SWT, namun tidak berarti orang yang bertawakal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'du: 11 yang artinya: *“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang kafir.”*

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia wajib berusaha untuk mewujudkan keinginan, menjemput kesuksesan. Karena Allah SWT. Tidak akan merubah keadaan suatu hamba sebelum dilakukan usaha untuk mencapainya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa berserah diri pada Allah (*tawakal*) dilakukan secara beriringan dengan kerja keras, bukan sekedar perasaan pasrah tanpa melakukan usaha. Adapun dalam melakukan usaha, harus disertai dengan keyakinan pada diri akan kemampuan yang dimiliki. Kemudian bila upaya tersebut belum berhasil, *tawakal* adalah jalan yang ditempuh agar manusia tidak berputus asa dari rahmat Allah.¹⁴

Dari sini dapat kita ketahui bahawa ada banyak manfaat jika kita mampu bertawakal kepada Allah. Dengan kita memiliki efikasi diri yang tinggi, kita tidak akan mudah putus asa, dan akan selalu yakin dengan

¹³ M. Yunan Nasution, *Pegangan Hidup I*, Publicita, Jakarta, 1978, hlm. 170

¹⁴ Ibid, hal. 171.

apapun yang kita kerjakan. Allah memberikan manfaat yang begitu besar dari sikap tawakal, sehingga kita dapat hidup lebih tenang dan damai dalam berbagai cobaan hidup yang kita alami.

Tawakal merupakan sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah. Tawakal bukanlah sifat pasif dan bersemangat melarikan diri dari kenyataan, tawakal adalah sikap aktif dan tumbuh hanya dari pribadi yang memahami hidup dengan benar, memiliki kesadaran atas kemampuan yang dimilikinya, serta menerima kenyataan hidup dengan tepat.

Dan Allah pun menjelaskan dalam QS. Al-Insyirāh ayat 6: *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

Ayat ini memberi spirit agar setiap diri dari seseorang mau merenungkan bahwa kesulitan, kesengsaraan, kemalangan, dan kesakitan merupakan pintu untuk memasuki rahasia dan hakikat kemudahan, kebahagiaan, dan kedamaian. Sehingga, senantiasa memiliki keyakinan pada dirinya jika individu tersebut memiliki kemampuan untuk mencari jalan dan celah-selah agar dapat menembus esensi tantangan, kesulitan, dan penderitaan itu melalui perjuangan dan pengorbanan.¹⁵

Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka ia akan berusaha lebih giat untuk menghadapi tantangan. Ketika mengalami kesulitan maka individu akan semakin semangat dan tekun, tidak akan mudah menyerah, yakin dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan, tawakal itu tidak dapat terwujud kecuali jika didukung dengan kekuatan hati dan keyakinan. Keduanya akan memberikan ketenangan hati.¹⁶

Dengan demikian hasil penelitian mengungkapkan bahwa hubungan *tawakal* dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014 IAIN Walisongo Semarang mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian

¹⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *al-Qur'ān dan Terjemahannya*, hlm. 816.

¹⁶Sa'id Hawa, *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*, Pena Pundi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 354.

hipotesis hubungan antara *tawakal* dengan efikasi diri akademik menunjukkan nilai signifikan $0,041 < 0,05$ berarti menunjukkan bahwa H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil olahan data secara statistik dalam variabel *tawakal* diperoleh 9 subjek dari 62 subjek atau 14,52% dengan interval skor nilai berkisar antara 131,00 – 159,00 memiliki tingkat *tawakal* yang tinggi dan 53 subjek dari 62 subjek atau 85,48% dengan skor berkisar antara 160,00 – 193,00 memiliki tingkat *tawakal* yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat *tawakal* pada mahasiswa angkatan 2014 IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.
- 2) Berdasarkan hasil olahan data dalam variabel efikasi diri akademik diperoleh 20 subjek dari 62 subjek atau 32,23% dengan interval skor nilai berkisar antara 112,00 – 130,00 memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dan 42 subjek atau 67,77% dengan interval skor antara 131,00 – 158,00 memiliki tingkat efikasi diri yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri akademik pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.
- 3) Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini diperoleh koefisien korelasi 0,261 dengan signifikan $0,041 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara *tawakal* dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka penelitian mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa angkatan tahun 2014, hendaknya lebih meningkatkan sikap *tawakal* agar mahasiswa memiliki efikasi diri akademik yang tinggi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:
 - a. Peneliti disarankan agar mengontrol variabel-variabel lain yang sekiranya dapat memperkaya hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang banyak, sehingga bisa diambil sample beberapa persen dari jumlah populasi agar menghasilkan penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abūal-Qasim al-QusyairīAn-Naisābūrī, *Risalatul Qusyairiyah (Ar-Risalatul Qusyairiyyah fi 'Ilmi at-Tashawwufi)*, terj. Mohammad Luqman Hakiem, Surabaya, Risalah Gusti, 1996.
- Ad-Dumaji, Abdullah bin Umar, *Rahasia Tawakal, Sebab musabab*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.
- Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulum Al-din*, Terj. Moh. Solikhin, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulumuddin*, Terj. Zaid Husain al-Hamid, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Alwisol. *Psikologi kepribadian*. Edisi: Revisi, Malang: UMM Press. 2009
- Amin An-Najar, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern (At- Tashawwuf An-Nafsi)*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2004.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan Praktek) edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Buku Kenagan Instrum V IAIN Walisongo, 6 April 1970-6 April 1995
- Cervone, Daniel, dan Lawrence A. Peruin, *Kepribadian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Eko Ferridiyanto. *Pengaruh Efikasi Diri (Self efficacy) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berteknpreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk 1 Sedayu*. Skripsi. Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.

- Halim Soleh, Abdul. *The Power Of Tawakal*. Solo: Tiga Serangkai, 2008.
- Hawa, Sa'id, *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.
- Jess Feist. Greogory J. Feist. *Teory Kepribadian*, Terj. Smita Prathita Sjahputri. SalembaHumaniaka, Jakarta. 2010.
- Kenangan Dwidasawarsa IAIN Walisongo Semarang, Tahun 1990.
- Muhammad, Hasyim, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Nasution, M Yunan, *Pegangan Hidup I*, Jakarta: Publicita, 1978.
- Poerwadarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.
- Qadarwi, Yusuf, Tawakkal, Terj. Moh. Anwari, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996.
- Retsoatmodjo, Tedjo N, *Statistika untuk psikologi dan pendidikan*, Bandung: PT.refika Aditama, 2007.
- Schunk, D. H. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Singarimbun, Masi, dan Sapta Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV. Bima Sejati, 2000.

Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, *Pengembangan Akademik di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo*, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2001.

Tohir, Moenir Nahrowi, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, Jakarta: PT. As-Salam Sejahtera, 2012.

Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

<http://jeffi-louis.blogspot.com/2011/02/efikasidiri.html>

<http://saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html>

<http://.www.Pengaruh%20Agama%20Pada%20Jiwa%20dan%20Psikologis%20Manusia%20%28Bagian%20pertama%29%20-%20Islamologi.html>.

http://ushuluddin.walisongo.ac.id/?page_id=114

<http://walisongo.ac.id/?p=akademik>

Lampiran A: Uji Coba Skala Tawakal dan Efikasi Diri Akademik

IDENTITAS DIRI	
Nama (inisial)	
NIM	
Jurusan	
Kelas	

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Anda mengisi skala, Anda dimohon untuk mengisi identitas Anda.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia yang **paling menggambarkan keadaan diri Anda**.
Berilah tanda centang (√) pada pilihan Anda. Pilihan tersebut adalah :
SS : jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri Anda
S : jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri Anda
TS : jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda
STS : jika pernyataan tersebut **Sangat tidak Sesuai** dengan keadaan diri Anda.
3. Bila Anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan 2 (dua) garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda centang (√) pada jawaban yang benar atau yang baru.

Contoh :

SS	S	TS	STS
	√		=

4. Jawaban yang Anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan Anda. pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau pilihan Anda sendiri. bukan berdasarkan pada apa yang Anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Kami akan merahasiakan semua jawaban Anda
6. Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

..... **SELAMAT MENGERJAKAN**

Skala A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apapun yang saya kerjakan, hasilnya selalu saya pasrahkan kepada Allah.				
2	Semua yang diberikan Allah sudah pasti yang terbaik untuk saya.				
3	Saya pasrah dengan apapun kehendak Allah.				
4	Saya selalu mengeluh atas hasil yang saya dapatkan dari apa yang telah saya kerjakan.				
5	Semua kehendak Allah belum tentu yang terbaik untuk diri saya.				
6	Ketika Allah memberikan saya cobaan, saya selalu mengeluh.				
7	Sesulit apapun yang saya kerjakan, Allah selalu ada bersama saya.				
8	Bagi saya, tidak ada tempat lain untuk bergantung selain kepada-Nya.				
9	Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya.				
10	Saya selalu sedih ketika Allah memberikan kesulitan pada saya.				
11	Ketika saya mendapat kesulitan, berarti Allah tidak menyanyangi saya.				
12	Yang berhak menentukan hasil akhir dari yang saya kerjakan adalah diri saya sendiri.				
13	Saya merasa senang ketika beribadah karena bisa lebih dekat dengan Allah.				
14	Bagi saya, hati akan menjadi lebih tenang ketika menyerahkan segalanya pada Allah.				
15	Saya selalu berdoa kepada Allah terhadap permasalahan yang sedang saya hadapi.				
16	Saya sering merasa bosan ketika sedang beribadah kepada Allah.				
17	Saya selalu merasa tidak tenang akan keputusan yang diberikan Allah.				
18	Saya lebih senang meminta bantuan pada orang lain dari pada berdo'a pada Allah ketika mendapat kesulitan.				
19	Saya belajar dengan lebih giat untuk menghadapi ujian, dan hasilnya saya pasrahkan kepada Allah				
20	Untuk mendapat hasil maksimal, selain berusaha saya juga selalu berdo'a kepada-Nya.				
21	Bagi saya, berdzikir atau berdoa merupakan salah satu media perantara untuk membantu mencapai harapan yang saya inginkan.				
22	Saya tidak perlu belajar dengan giat karena Allah telah menentukan hasil akhir untuk saya.				
23	Saya merasa, berdoa bukan merupakan hal yang penting				

	untuk membantu mencapai apa yang saya harapkan.				
24	Kegagalan yang sering saya alami, membuat saya merasa bosan untuk berdoa.				
25	Jika saya menunda ibadah, itu akan mempengaruhi keimanan dan ketaqwaan saya.				
26	Jika saya malas belajar, maka nilai yang saya dapatkan tidak akan maksimal.				
27	Bagi saya, berikhtiar dan belajar lebih giat, mampu meningkatkan hasil prestasi saya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.				
28	Saya tidak perlu berusaha dan belajar dengan giat, Karena itu tidak mempengaruhi prestasi saya.				
29	Menunda-nunda shalat, bagi saya itu tidak mempengaruhi keimanan dan ketaqwaan saya.				
30	Bagi saya, meski tidak belajar tidak akan mempengaruhi nilai yang saya peroleh.				
31	Saya yakin tidak ada yang bisa memberikan nikmat-Nya kepada saya selain Allah SWT				
32	Saya yakin jika Allah adalah dzat maha penolong, dan maha penguasa.				
33	Semua hal yang menimpa saya, adalah kehendak-Nya.				
34	Saya mempunyai banyak kemampuan, sehingga saya tidak mau meminta pertolongan kepada siapa pun.				
35	Prestasi yang saya dapatkan, bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa.				
36	Saya mampu mengatasi permasalahan dalam hidup saya, tanpa harus meminta bantuan dari siapa pun.				
37	Setiap cobaan yang saya hadapi, Allah pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik.				
38	Saya yakin, disetiap kesulitan yang saya hadapi akan selalu ada hikmah yang dapat saya pelajari.				
39	Saya percaya Allah tidak akan memberikan saya ujian diluar batas kemampuan saya.				
40	Karena sering mendapat cobaan, saya rasa Allah tidak adil kepada hidup saya.				
41	Bagi saya, cobaan yang di berikan Allah, menjadi hambatan untuk mencapai apa yang saya harapkan.				
42	Saya merasa di sisihkan oleh Allah, karena cobaan yang saya hadapi tidak pernah habis.				
43	Saya tetap bersemangat dalam menjalani hari-hari saya, walaupun sedang banyak masalah.				
44	Saya tetap optimis untuk mengerjakan tugas dengan baik meskipun banyak kesulitannya.				
45	Saya merasa lebih kuat ketika mengalami ujian dalam hidup.				
46	Saya merasa putus asa menjalani hidup ketika mendapatkan banyak masalah.				

47	Saya sering merasa peimis ketika tugas yang saya kerjakan banyak mengalami kesulitan.				
48	Saya merasa terpuruk ketika Allah memberikan saya cobaan hidup.				
49	Saya tidak merasa kecewa, apabila ikhtiar saya dalam mengerjakan tugas akhir hasilnya tidak sesuai dengan harapan.				
50	Saya tetap percaya diri meski hasil dari yang saya kerjakan kurang memuaskan.				
51	Saya tidak berkecil hati dengan hasil prestasi saya saat ini, meskipun hasilnya tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				
52	Saya sering merasa kecewa ketika ikhtiar saya dalam mengerjakan tugas tidak mendapatkan hasil yang sesuai.				
53	Saya merasa minder ketika apa yang saya lakukan hasilnya tidak memuaskan.				
54	Saya suka merasa berkecil hati ketika prestasi yang saya dapat saat ini tidak sesuai harapan.				
55	Saya selalu menerima dengan lapang dada atas apa yang terjadi dalam hidup saya, baik itu senang maupun susah.				
56	Saya menjadi lebih tegar dan sabar ketika mendapatkan musibah				
57	Saya merasa ridha dan ikhlas ketika saya diberikan cobaan hidup oleh Allah.				
58	Saya merasa cobaan yang datang dalam hidup saya menjadi beban yang sangat berat untuk saya.				
59	Saya menjadi lebih rapuh ketika mendapatkan musibah dalam hidup saya.				
60	Saya sering marah dan kesal ketika diberikan cobaan oleh Allah.				
61	Saya tidak merasa khawatir dengan hasil yang akan saya dapatkan, karena saya telah berusaha sesuai dengan kemampuan.				
62	Saya tidak pernah meragukan, apa yang Allah berikan pastilah yang terbaik untuk saya				
63	Saya merasa tenang telah mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, karena semuanya sudah saya ikhtiarkan dan pasrahkan kepada Allah SWT.				
64	Saya merasa tidak percaya diri dengan hasil yang akan saya dapatkan, karena saya ragu dengan kemampuan saya sendiri.				
65	Masalah-masalah yang menimpa hidup saya, hanya ada penderitaan yang saya rasakan.				
66	Saya tidak yakin apa yang Allah berikan itu yang terbaik untuk diri saya				

Skala B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sanggup melaksanakan tugas matakuliah sesuai dengan harapan saya.				
2	Tugas yang diberikan dosen kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik.				
3	Saya yakin untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.				
4	Saya mengalami kesusahan dalam menyelesaikan tugas matakuliah.				
5	Tugas yang diberikan pada saya mustahil saya selesaikan dengan baik				
6	Saya meragukan kemampuan saya ketika mengerjakan tugas kuliah.				
7	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan baik.				
8	Kendala yang saya hadapi dalam mengerjakan tugas tidak akan menjadi hambatan untuk saya.				
9	Kesulitan yang saya hadapi ketika mengerjakan tugas tidak akan membuat saya putus asa.				
10	Saya sering kali sukar mengerjakan tugas ketika ada kendala.				
11	Kendala dalam mengerjakan tugas menjadi beban untuk saya.				
12	Kendala yang saya hadapi seringkali membuat saya putus asa dalam mengerjakan tugas kuliah.				
13	Saya yakin tugas kuliah yang saya kerjakan akan memiliki hasil yang baik				
14	Saya yakin tugas kuliah yang saya kerjakan hasilnya akan sesuai harapan saya.				
15	Saya yakin tugas yang dapat saya selesaikan lebih banyak dari yang saya tidak bisa.				
16	Saya sering merasa ragu tugas matakuliah saya tidak akan saya kerjakan dengan baik.				
17	Saya sering merasa tidak yakin jika nilai yang saya dapatkan akan sesuai dengan harapan saya.				
18	Tugas yang tidak bisa saya kerjakan lebih banyak dari yang saya mampu kerjakan.				
19	Saya lebih suka memikirkan jika saya pasti bisa mengerjakan tugas kuliah dengan baik.				
20	Saya sebisa mungkin menghindari memikirkan hal-hal negatif yang akan membuat saya putus asa ketika mendapat tugas yang sulit.				
21	Saya mampu menerima semua materi matakuliah yang diajarkan dosen dengan baik.				
22	Saya benci memikirkan tugas-tugas kuliah yang saya rasa sulit dikerjakan.				
23	Saya sering berfikir jika tugas yang sulit tidak akan bisa saya kerjakan.				

24	Saya tidak mampu menerima dengan baik materi kuliah yang diajarkan dosen.				
25	Bagi saya, menyesali hasil ujian hanyalah hal yang sia-sia.				
26	Saya lebih baik memperbaiki nilai di semester selanjutnya daripada meratapi hasil yang tidak sesuai harapan.				
27	Saya selalu menyemangati diri untuk menyelesaikan tugas kuliah yang rumit.				
28	Saya sering meratapi tugas yang saya rasa sulit sehingga membuat saya putus asa.				
29	Bagi saya nilai di semester selanjutnya tidak akan lebih baik dari semester sekarang.				
30	Saya tidak memiliki semangat untuk mengerjakan tugas yang saya rasa sulit.				
31	Saya lebih suka menceritakan nilai terbaik yang pernah saya capai selama kuliah.				
32	Saya merasa lebih banyak mendapat nilai yang baik dalam tugas akademik.				
33	Saya memiliki pengetahuan luas tentang berbagai matakuliah yang saya ikuti.				
34	Saya benci menceritakan tentang nilai yang pernah saya dapatkan kepada orang lain.				
35	Saya merasa lebih banyak gagal daripada berhasil dalam mengerjakan tugas kuliah.				
36	Saya tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang matakuliah yang saya ikuti.				
37	Saya merasa kehidupan saya lebih berarti daripada untuk sekedar meratapi ketika mendapat nilai yang tidak sesuai harapan.				
38	Saya lebih suka berfikir positif ketika mengerjakan tugas kuliah.				
39	Saya selalu berusaha dengan maksimal untuk mengerjakan tugas kuliah dengan baik.				
40	Saya merasa semua tugas kuliah yang saya kerjakan akan sia-sia saja.				
41	Saya benci berfikir positif dalam mengerjakan tugas kuliah yang sulit.				
42	Saya tidak pernah berusaha maksimal untuk mengerjakan tugas kuliah.				
43	Tugas kuliah yang sulit adalah suatu tantangan tersendiri bagi saya untuk lebih giat belajar.				
44	Ketika mendapat tugas yang sulit, saya merasa lebih tertantang untuk mendapat nilai terbaik.				
45	Meskipun tugas yang saya kerjakan rumit, saya percaya dapat menyelesaikannya.				
46	Tugas kuliah yang sulit merupakan hambatan untuk saya supaya bisa lebih maju.				
47	Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya tidak yakin akan mendapat hasil yang baik.				

48	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan tugas yang dirasa cukup sulit.				
49	Saya merasa lebih tenang meskipun mendapatkan tugas kuliah yang cukup sulit.				
50	Saya memiliki keterampilan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.				
51	Saya termasuk orang yang ulet dalam mengerjakan tugas matakuliah.				
52	Saya gelisah ketika mendapatkan tugas kuliah yang saya rasa cukup berat.				
53	Saya tidak memiliki keterampilan untuk bisa mengerjakan tugas dengan baik.				
54	Saya termasuk orang yang malas dalam mengerjakan tugas matakuliah.				
55	Ketika mendapatkan tugas kuliah, saya lebih memikirkan cara untuk menyelesaikannya.				
56	Dalam mengerjakan tugas kuliah, saya cenderung memikirkan peluang nilai terbaik saya.				
57	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.				
58	Ketika menghadapi tugas dari dosen, saya sering memikirkan hambatan-hambatan dalam menyelesaikannya.				
59	Dalam mengerjakan tugas saya cenderung memikirkan kekurangan yang saya miliki.				
60	Saya tidak yakin memiliki kemampuan yang cukup ketika mendapat tugas dari dosen.				

Lampiran B: Tabulasi Data Uji Coba Skala

Tabulasi Data Uji Coba Skala Tawakal

Resp	Jawaban Item Nomor																							
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	
5	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
7	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
8	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
9	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
12	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
13	4	3	2	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
14	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	
15	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	
16	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
18	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
19	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
21	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
22	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
23	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	
26	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
27	4	3	3	4	2	2	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
28	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	
29	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
30	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	
31	4	4	4	1	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	
32	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
33	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	
34	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
36	3	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	
37	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	

38	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4
39	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
40	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
41	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
42	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
43	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
47	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1
49	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
50	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
52	4	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
53	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
54	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
55	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
56	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
57	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	4
59	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3
60	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	3
61	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3
62	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2

Jawaban Item Nomor																									
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	
3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	
4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	
4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	
4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	
4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3
3	4	2	1	2	2	4	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	
3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	
4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	

3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	
4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	
4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	
4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	
4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	
4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	
3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	
2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	
3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	
3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	
4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	

Jawaban Item Nomor																
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	234
3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	203
3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	209
3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	210
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	200
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	224
3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	209
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	204
3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	211
3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	202
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	220
3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	225
3	2	1	2	3	3	2	2	4	1	3	2	4	4	4	3	203
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	200
1	1	1	1	2	4	2	2	3	2	1	3	2	4	4	4	200
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	219
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	205
1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	213
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	250
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	234
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	216
3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	226
4	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	227
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	200
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	196
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	196
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	203
4	2	1	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	220
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	203
3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	229
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	175
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	200
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	197
3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	228
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	203
2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2	3	2	195
3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	3	238
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	225
3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	192

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	201
4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	211
2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	221
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	199
3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	239
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	219
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	207
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	203
2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	212
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	236
2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	218
2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	230
3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	208
2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	223
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	220
3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	217
2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	219
2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	208
4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	202
3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	210
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	218
4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	215
4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	226

Tabulasi Data Skala Uji Coba Efikasi Diri Akademik

Resp	Jawaban Item Nomor																								
1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3		
2	3	3	4	1	1	4	1	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	2	1	4	2	2	4	1	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	2	4	2	3	1	3	4	2	2	1	2	3
6	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	1	3	3
8	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
9	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
10	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
11	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4
12	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
13	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1
14	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4
15	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	4	1	3	2
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
17	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3
18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
19	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4
20	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4
21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
22	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4
23	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4
24	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	
25	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4
26	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4
27	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	4	4
28	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
30	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4
31	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
34	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
35	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4
36	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1
37	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2
38	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2
39	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3
40	3	3	3	2	1	1	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
41	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3

42	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4
44	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4
45	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	4
50	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
52	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4
53	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4
54	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1
55	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
56	4	3	2	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
57	3	3	4	1	1	4	1	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	2	1	4	2	2	4	1	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
60	3	3	4	1	2	4	1	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	2	1	4	2	2	4	1	4
61	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
62	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	4

Jawaban Item Nomor																								
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3		
2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	2	1	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	2	4	4
3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	1	2
4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2
4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	3
1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	4	2	4	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3
4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3
2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2

4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	
4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
2	3	3	2	4	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2
4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	
2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4
3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3

Jawaban Item Nomor										
3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	168
2	1	4	1	2	3	3	2	3	4	148
2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	167
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	172
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	171
3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	167
4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	164
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	164
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	187
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	154
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	175
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	173
3	1	2	3	4	4	3	1	2	3	168
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	138
1	2	1	3	3	4	2	2	3	2	140
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	164
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	176
2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	178
4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	183
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	180
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	160
4	1	3	3	3	3	3	2	3	1	172
4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	186
4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	190
4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	186
4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	188
4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	183
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	163
3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	176
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	153
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	165
3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	180
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	169
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	160
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	192
3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	183
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	156
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	192
3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	151
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	160
3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	159

3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	195
3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	184
3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	186
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	191
3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	172
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	179
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	171
4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	184
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	170
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	173
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	185
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	192
3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	195
3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	176
3	2	1	2	3	3	2	2	4	1	183
2	1	4	1	2	3	3	2	3	4	148
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	179
2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	180
2	1	4	1	2	3	3	2	3	4	150
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	165
4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	185

Lampiran C: Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Skala Tawakal

		Total
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	62
item1	Pearson Correlation	0.228
	Sig. (2-tailed)	0.075
	N	62
item2	Pearson Correlation	0.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item3	Pearson Correlation	0.182
	Sig. (2-tailed)	0.157
	N	62
item4	Pearson Correlation	0.302 [']
	Sig. (2-tailed)	0.017
	N	62
item5	Pearson Correlation	0.391 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	62
item6	Pearson Correlation	0.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item7	Pearson Correlation	0.291 [']
	Sig. (2-tailed)	0.022
	N	62
item8	Pearson Correlation	0.253 [']
	Sig. (2-tailed)	0.048
	N	62
item9	Pearson Correlation	0.135
	Sig. (2-tailed)	0.296
	N	62
item10	Pearson Correlation	0.359 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	62
item11	Pearson Correlation	0.404 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item12	Pearson Correlation	0.313 [']
	Sig. (2-tailed)	0.013
	N	62
item13	Pearson Correlation	0.343 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	62
item14	Pearson Correlation	0.163

	Sig. (2-tailed)	0.206
	N	62
item15	Pearson Correlation	0.182
	Sig. (2-tailed)	0.156
	N	62
item16	Pearson Correlation	0.380 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	62
item17	Pearson Correlation	0.369 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.003
	N	62
item18	Pearson Correlation	0.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item19	Pearson Correlation	0.412 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item20	Pearson Correlation	0.261 [']
	Sig. (2-tailed)	0.040
	N	62
item21	Pearson Correlation	0.314 [']
	Sig. (2-tailed)	0.013
	N	62
item22	Pearson Correlation	0.072
	Sig. (2-tailed)	0.577
	N	62
item23	Pearson Correlation	0.068
	Sig. (2-tailed)	0.598
	N	62
item24	Pearson Correlation	0.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item25	Pearson Correlation	0.187
	Sig. (2-tailed)	0.145
	N	62
item26	Pearson Correlation	0.323 [']
	Sig. (2-tailed)	0.010
	N	62
item27	Pearson Correlation	0.286 [']
	Sig. (2-tailed)	0.024
	N	62
item28	Pearson Correlation	0.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item29	Pearson Correlation	0.327 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.009
	N	62
item30	Pearson Correlation	0.439 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000

	N	62
item31	Pearson Correlation	0.535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item32	Pearson Correlation	0.269 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.035
	N	62
item33	Pearson Correlation	0.338 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	62
item34	Pearson Correlation	0.396 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item35	Pearson Correlation	0.321 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	62
item36	Pearson Correlation	0.258 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.043
	N	62
item37	Pearson Correlation	0.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item38	Pearson Correlation	0.365 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	62
item39	Pearson Correlation	0.247
	Sig. (2-tailed)	0.053
	N	62
item40	Pearson Correlation	0.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item41	Pearson Correlation	0.315 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.03
	N	62
item42	Pearson Correlation	0.548 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item43	Pearson Correlation	0.404 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item44	Pearson Correlation	0.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item45	Pearson Correlation	0.133
	Sig. (2-tailed)	0.304
	N	62
item46	Pearson Correlation	0.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62

item47	Pearson Correlation	0.311'
	Sig. (2-tailed)	0.014
	N	62
item48	Pearson Correlation	0.479''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item49	Pearson Correlation	0.220
	Sig. (2-tailed)	0.086
	N	62
item50	Pearson Correlation	0.182
	Sig. (2-tailed)	0.157
	N	62
item51	Pearson Correlation	0.245
	Sig. (2-tailed)	0.055
	N	62
item52	Pearson Correlation	0.215
	Sig. (2-tailed)	0.094
	N	62
item53	Pearson Correlation	0.218
	Sig. (2-tailed)	0.089
	N	62
item54	Pearson Correlation	0.268'
	Sig. (2-tailed)	0.035
	N	62
item55	Pearson Correlation	0.291'
	Sig. (2-tailed)	0.022
	N	62
item56	Pearson Correlation	0.288'
	Sig. (2-tailed)	0.023
	N	62
item57	Pearson Correlation	0.350''
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	62
item58	Pearson Correlation	0.541''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item59	Pearson Correlation	0.286'
	Sig. (2-tailed)	0.024
	N	62
item60	Pearson Correlation	0.541''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item61	Pearson Correlation	0.312'
	Sig. (2-tailed)	0.014
	N	62
item62	Pearson Correlation	0.384''
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	62
item63	Pearson Correlation	0.432''

	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item64	Pearson Correlation	0.131
	Sig. (2-tailed)	0.312
	N	62
item65	Pearson Correlation	0.446**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item66	Pearson Correlation	0.210
	Sig. (2-tailed)	0.102
	N	62

(^{*}). Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(^{**}). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Skala Efikasi Diri Akademik

		Total
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	62
item1	Pearson Correlation	0.498**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item2	Pearson Correlation	0.454**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item3	Pearson Correlation	0.246
	Sig. (2-tailed)	0.053
	N	62
item4	Pearson Correlation	0.477**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item5	Pearson Correlation	0.639**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item6	Pearson Correlation	0.254'
	Sig. (2-tailed)	0.046
	N	62
item7	Pearson Correlation	0.519**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item8	Pearson Correlation	0.188
	Sig. (2-tailed)	0.143
	N	62
item9	Pearson Correlation	0.343**
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	62
item10	Pearson Correlation	0.469**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item11	Pearson Correlation	0.643**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item12	Pearson Correlation	0.445**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item13	Pearson Correlation	0.080
	Sig. (2-tailed)	0.535
	N	62
item14	Pearson Correlation	0.158
	Sig. (2-tailed)	0.220
	N	62
item15	Pearson Correlation	0.400**

	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item16	Pearson Correlation	0.251'
	Sig. (2-tailed)	0.049
	N	62
item17	Pearson Correlation	0.268'
	Sig. (2-tailed)	0.035
	N	62
item18	Pearson Correlation	0.553''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item19	Pearson Correlation	0.206
	Sig. (2-tailed)	0.108
	N	62
item20	Pearson Correlation	0.170
	Sig. (2-tailed)	0.187
	N	62
item21	Pearson Correlation	0.553''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item22	Pearson Correlation	0.166
	Sig. (2-tailed)	0.198
	N	62
item23	Pearson Correlation	0.341''
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	62
item24	Pearson Correlation	0.711''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item25	Pearson Correlation	0.076
	Sig. (2-tailed)	0.555
	N	62
item26	Pearson Correlation	0.623''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item27	Pearson Correlation	0.488''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item28	Pearson Correlation	0.310'
	Sig. (2-tailed)	0.014
	N	62
item29	Pearson Correlation	0.286'
	Sig. (2-tailed)	0.024
	N	62
item30	Pearson Correlation	0.299'
	Sig. (2-tailed)	0.018
	N	62
item31	Pearson Correlation	0.005
	Sig. (2-tailed)	0.967

	N	62
item32	Pearson Correlation	0.287'
	Sig. (2-tailed)	0.024
	N	62
item33	Pearson Correlation	0.134
	Sig. (2-tailed)	0.300
	N	62
item34	Pearson Correlation	0.180
	Sig. (2-tailed)	0.161
	N	62
item35	Pearson Correlation	0.475''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item36	Pearson Correlation	0.607''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item37	Pearson Correlation	0.574''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item38	Pearson Correlation	0.273'
	Sig. (2-tailed)	0.032
	N	62
item39	Pearson Correlation	0.567''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item40	Pearson Correlation	0.419''
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item41	Pearson Correlation	0.549''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item42	Pearson Correlation	0.488''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item43	Pearson Correlation	0.111
	Sig. (2-tailed)	0.382
	N	62
item44	Pearson Correlation	0.145
	Sig. (2-tailed)	0.262
	N	62
item45	Pearson Correlation	0.480''
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item46	Pearson Correlation	0.414''
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	62
item47	Pearson Correlation	0.266'
	Sig. (2-tailed)	0.037
	N	62

item48	Pearson Correlation	0.335 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.008
	N	62
item49	Pearson Correlation	0.159
	Sig. (2-tailed)	0.217
	N	62
item50	Pearson Correlation	0.183
	Sig. (2-tailed)	0.154
	N	62
item51	Pearson Correlation	0.513 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item52	Pearson Correlation	0.223
	Sig. (2-tailed)	0.082
	N	62
item53	Pearson Correlation	0.121
	Sig. (2-tailed)	0.350
	N	62
item54	Pearson Correlation	0.584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	62
item55	Pearson Correlation	0.133
	Sig. (2-tailed)	0.303
	N	62
item56	Pearson Correlation	-0.203
	Sig. (2-tailed)	0.144
	N	62
item57	Pearson Correlation	0.314 [']
	Sig. (2-tailed)	0.013
	N	62
item58	Pearson Correlation	0.290 [']
	Sig. (2-tailed)	0.022
	N	62
item59	Pearson Correlation	0.175
	Sig. (2-tailed)	0.175
	N	62
item60	Pearson Correlation	0.303 [']
	Sig. (2-tailed)	0.017
	N	62
<p>([']). Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p> <p>(^{**}). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p>		

Reliabilitas Skala Tawakal

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	66

Reliabilitas Skala Efikasi Diri Akademik

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	60

Lampiran D: Skala Penelitian Tawakal dan Efikasi Diri Akademik

IDENTITAS DIRI	
Nama (inisial)	
NIM	
Jurusan	
Kelas	

PETUNJUK PENGISIAN

- Sebelum Anda mengisi skala, Anda dimohon untuk mengisi identitas Anda.
- Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia yang **paling menggambarkan keadaan diri Anda**.
Berilah tanda centang (√) pada pilihan Anda. Pilihan tersebut adalah :
SS : jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri Anda
S : jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri Anda
TS : jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda
STS : jika pernyataan tersebut **Sangat tidak Sesuai** dengan keadaan diri Anda.
- Bila Anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan 2 (dua) garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda centang (√) pada jawaban yang benar atau yang baru.

Contoh :

SS	S	TS	STS
	√		=

- Jawaban yang Anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan Anda. pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau pilihan Anda sendiri. bukan berdasarkan pada apa yang Anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
- Kami akan merahasiakan semua jawaban Anda
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

..... **SELAMAT MENGERJAKAN**

Skala A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Semua yang diberikan Allah sudah pasti yang terbaik untuk saya.				
2	Saya selalu mengeluh atas hasil yang saya dapatkan dari apa yang telah saya kerjakan.				
3	Semua kehendak Allah belum tentu yang terbaik untuk diri saya.				
4	Ketika Allah memberikan saya cobaan, saya selalu mengeluh.				
5	Sesulit apapun yang saya kerjakan, Allah selalu ada bersama saya.				
6	Bagi saya, tidak ada tempat lain untuk bergantung selain kepada-Nya.				
7	Saya selalu sedih ketika Allah memberikan kesulitan pada saya.				
8	Ketika saya mendapat kesulitan, berarti Allah tidak menyanyangi saya.				
9	Yang berhak menentukan hasil akhir dari yang saya kerjakan adalah diri saya sendiri.				
10	Saya merasa senang ketika beribadah karena bisa lebih dekat dengan Allah.				
11	Saya sering merasa bosan ketika sedang beribadah kepada Allah.				
12	Saya selalu merasa tidak tenang akan keputusan yang diberikan Allah.				
13	Saya lebih senang meminta bantuan pada orang lain dari pada berdo'a pada Allah ketika mendapat kesulitan.				
14	Saya belajar dengan lebih giat untuk menghadapi ujian, dan hasilnya saya pasrahkan kepada Allah				
15	Untuk mendapat hasil maksimal, selain berusaha saya juga selalu berdo'a kepada-Nya.				
16	Bagi saya, berdzikir atau berdoa merupakan salah satu media perantara untuk membantu mencapai harapan yang saya inginkan.				
17	Kegagalan yang sering saya alami, membuat saya merasa bosan untuk berdoa.				
18	Jika saya malas belajar, maka nilai yang saya dapatkan tidak akan maksimal.				
19	Bagi saya, berikhtiar dan belajar lebih giat, mampu meningkatkan hasil prestasi saya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.				
20	Saya tidak perlu berusaha dan belajar dengan giat, Karena itu tidak mempengaruhi prestasi saya.				
21	Menunda-nunda shalat, bagi saya itu tidak mempengaruhi keimanan dan ketaqwaan saya.				

22	Bagi saya, meski tidak beajar tidak akan mempengaruhi nilai yang saya peroleh.				
23	Saya yakin tidak ada yang bisa memberikan nikmat-Nya kepada saya selain Allah SWT				
24	Saya yakin jika Allah adalah dzat maha penolong, dan maha penguasa.				
25	Semua hal yang menimpa saya, adalah kehendak-Nya.				
26	Saya mempunyai banyak kemampuan, sehingga saya tidak mau meminta pertolongan kepada siapa pun.				
27	Prestasi yang saya dapatkan, bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa.				
28	Saya mampu mengatasi permasalahan dalam hidup saya, tanpa harus meminta bantuan dari siapa pun.				
29	Setiap cobaan yang saya hadapi, Allah pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik.				
30	Saya yakin, disetiap kesulitan yang saya hadapi akan selalu ada hikmah yang dapat saya pelajari.				
31	Karena sering mendapat cobaan, saya rasa Allah tidak adil kepada hidup saya.				
32	Bagi saya, cobaan yang di berikan Allah, menjadi hambatan untuk mencapai apa yang saya harapkan.				
33	Saya merasa di sisihkan oleh Allah, karena cobaan yang saya hadapi tidak pernah habis.				
34	Saya tetap bersemangat dalam menjalani hari-hari saya, walaupun sedang banyak masalah.				
35	Saya tetap optimis untuk mengerjakan tugas dengan baik meskipun banyak kesulitannya.				
36	Saya merasa putus asa menjalani hidup ketika mendapatkan banyak masalah.				
37	Saya sering merasa peimis ketika tugas yang saya kerjakan banyak mengalami kesulitan.				
38	Saya merasa terpuruk ketika Allah memberikan saya cobaan hidup.				
39	Saya suka merasa berkecil hati ketika prestasi yang saya dapat saat ini tidak sesuai harapan.				
40	Saya selalu menerima dengan lapang dada atas apa yang terjadi dalam hidup saya, baik itu senang maupun susah.				
41	Saya menjadi lebih tegar dan sabar ketika mendapatkan musibah				
42	Saya merasa ridha dan ikhlas ketika saya diberikan cobaan hidup oleh Allah.				
43	Saya merasa cobaan yang datang dalam hidup saya menjadi beban yang sangat berat untuk saya.				
44	Saya menjadi lebih rapuh ketika mendapatkan musibah dalam hidup saya.				
45	Saya sering marah dan kesal ketika diberikan cobaan oleh Allah.				

46	Saya tidak merasa khawatir dengan hasil yang akan saya dapatkan, karena saya telah berusaha sesuai dengan kemampuan.				
47	Saya tidak pernah meragukan, apa yang Allah berikan pastilah yang terbaik untuk saya				
48	Saya merasa tenang telah mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, karena semuanya sudah saya ikhtiarkan dan pasrahkan kepada Allah SWT.				
49	Masalah-masalah yang menimpa hidup saya, hanya ada penderitaan yang saya rasakan.				

Skala B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sanggup melaksanakan tugas matakuliah sesuai dengan harapan saya.				
2	Tugas yang diberikan dosen kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik.				
3	Saya mengalami kesusahan dalam menyelesaikan tugas matakuliah.				
4	Tugas yang diberikan pada saya mustahil saya selesaikan dengan baik				
5	Saya meragukan kemampuan saya ketika mengerjakan tugas kuliah.				
6	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan baik.				
7	Kesulitan yang saya hadapi ketika mengerjakan tugas tidak akan membuat saya putus asa.				
8	Saya sering kali sukar mengerjakan tugas ketika ada kendala.				
9	Kendala dalam mengerjakan tugas menjadi beban untuk saya.				
10	Kendala yang saya hadapi seringkali membuat saya putus asa dalam mengerjakan tugas kuliah.				
11	Saya yakin tugas yang dapat saya selesaikan lebih banyak dari yang saya tidak bisa.				
12	Saya sering merasa ragu tugas matakuliah saya tidak akan saya kerjakan dengan baik.				
13	Saya sering merasa tidak yakin jika nilai yang saya dapatkan akan sesuai dengan harapan saya.				
14	Tugas yang tidak bisa saya kerjakan lebih banyak dari yang saya mampu kerjakan.				
15	Saya mampu menerima semua materi matakuliah yang diajarkan dosen dengan baik.				
16	Saya sering berfikir jika tugas yang sulit tidak akan bisa saya kerjakan.				
17	Saya tidak mampu menerima dengan baik materi kuliah yang diajarkan dosen.				
18	Saya lebih baik memperbaiki nilai di semester selanjutnya daripada meratapi hasil yang tidak sesuai harapan.				
19	Saya selalu menyemangati diri untuk menyelesaikan tugas kuliah yang rumit.				
20	Saya sering meratapi tugas yang saya rasa sulit sehingga membuat saya putus asa.				
21	Bagi saya nilai di semester selanjutnya tidak akan lebih baik dari semester sekarang.				
22	Saya tidak memiliki semangat untuk mengerjakan tugas yang saya rasa sulit.				
23	Saya merasa lebih banyak mendapat nilai yang baik dalam				

	tugas akademik.				
24	Saya benci menceritakan tentang nilai yang pernah saya dapatkan kepada orang lain.				
25	Saya merasa lebih banyak gagal daripada berhasil dalam mengerjakan tugas kuliah.				
26	Saya tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang matakuliah yang saya ikuti.				
27	Saya merasa kehidupan saya lebih berarti daripada untuk sekedar meratapi ketika mendapat nilai yang tidak sesuai harapan.				
28	Saya lebih suka berfikir positif ketika mengerjakan tugas kuliah.				
29	Saya selalu berusaha dengan maksimal untuk mengerjakan tugas kuliah dengan baik.				
30	Saya merasa semua tugas kuliah yang saya kerjakan akan sia-sia saja.				
31	Saya benci berfikir positif dalam mengerjakan tugas kuliah yang sulit.				
32	Saya tidak pernah berusaha maksimal untuk mengerjakan tugas kuliah.				
33	Meskipun tugas yang saya kerjakan rumit, saya percaya dapat menyelesaikannya.				
34	Tugas kuliah yang sulit merupakan hambatan untuk saya supaya bisa lebih maju.				
35	Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya tidak yakin akan mendapat hasil yang baik.				
36	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan tugas yang dirasa cukup sulit.				
37	Saya termasuk orang yang ulet dalam mengerjakan tugas matakuliah.				
38	Saya termasuk orang yang malas dalam mengerjakan tugas matakuliah.				
39	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.				
40	Saya tidak yakin memiliki kemampuan yang cukup ketika mendapat tugas dari dosen.				

Lampiran E: Tabulasi Data Penelitian Skala Tawakal

Resp..	Jawaban Item Nomor																			
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
5	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
7	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
8	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2
9	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
13	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3
14	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4
15	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3
16	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
18	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
19	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
22	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
23	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
27	3	4	2	2	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
28	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
29	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
31	4	1	2	1	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2
32	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
33	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
35	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
36	4	2	4	2	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4
37	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
39	2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3

40	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2
41	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	
43	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
47	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	
48	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
49	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
50	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
52	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	
53	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
54	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
55	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
56	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	
57	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	
58	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	
59	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	
60	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	
61	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	4	
62	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	

Jawaban Item Nomor																			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3
2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4
2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3
3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3
3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	1	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4
1	2	2	4	2	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3
2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3

2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2
3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4
4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3
2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4
3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4
4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3
3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3
3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4

Jawaban Item Nomor								
3	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4
3	2	4	3	2	3	2	4	4
3	2	2	4	1	3	2	4	4
3	3	2	2	3	3	4	4	3
4	2	2	3	2	1	3	2	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	2
3	3	2	3	3	3	4	4	3
3	4	3	4	4	3	3	4	3
3	4	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	4	3	3
2	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	2	2	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	4
2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	3	2	4	3	4	4	3
3	4	3	1	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	3	3	4	3

3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	2	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2
2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3
2	4	3	3	4	2	4	3	4
3	3	3	4	3	2	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4
2	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	2	3	3	3	4	4
4	3	2	3	2	4	3	4	3
3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	4	4	3	2	2	3	4
3	3	4	4	4	3	4	2	4
4	3	2	4	4	3	4	4	3

Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala Efikasi Diri Akademik

Resp.	Jawaban Item Nomor																			
1	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3
6	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	2
8	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
10	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4
12	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
13	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3
14	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4
15	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3
16	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
17	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
19	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3
20	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
21	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4
22	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
23	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3
24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2
25	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
26	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3
27	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2
28	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4
29	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
30	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4
31	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
33	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
35	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3
36	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
37	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3
38	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
39	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3
40	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
41	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4

42	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
43	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3
44	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3
45	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2
50	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
52	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	3	4
53	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3
54	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
55	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
56	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3
57	3	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
59	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
60	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	1	2	3
61	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
62	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2

Jawaban Item Nomor																				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3
4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4

4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4
3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4

Lampiran F: Jumlah Skor Nilai Skala Penelitian Tawakal dan Efikasi Diri Akademik

Jumlah skor Hasil Nilai Penelitian		
R	Tawakal	Efikasi Diri Akademik
1	183	129
2	161	125
3	170	128
4	193	152
5	184	147
6	171	138
7	184	128
8	193	148
9	170	127
10	169	138
11	170	142
12	168	126
13	155	131
14	180	124
15	182	123
16	164	121
17	186	120
18	183	137
19	168	125
20	175	149
21	181	136
22	178	125
23	164	128
24	161	125
25	166	134
26	181	135
27	157	132
28	168	125
29	184	137
30	178	125
31	158	121
32	181	124
33	185	134
34	164	134
35	168	140
36	164	140
37	172	152
38	152	134
39	183	145
40	183	144
41	155	125
42	160	142

43	168	146
44	180	145
45	190	150
46	179	146
47	195	150
48	149	112
49	156	136
50	170	156
51	173	147
52	176	147
53	131	138
54	180	147
55	169	158
56	170	142
57	168	156
58	155	151
59	180	144
60	182	143
61	164	151
62	186	150

Lampiran G: Hasil – hasil SPSS 16.0 for windows

Descriptives statistic

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tawakal	62	62	131	193	10668	172.06	1.533	12.068	145.635
Efikasi_Diri_Akademik	62	46	112	158	8510	137.26	1.389	10.933	119.539
Valid N (listwise)	62								

Frequencies

Statistics			
		Tawakal	Efikasi_Diri_Akademik
N	Valid	62	62
	Missing	0	0
Mean		172.06	137.26
Std. Error of Mean		1.533	1.389
Median		170.50	137.50
Mode		168	125
Std. Deviation		12.068	10.933
Variance		145.635	119.539
Range		62	46
Minimum		131	112
Maximum		193	158
Sum		10668	8510

Frequency Table

Tawakal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	1.6	1.6	1.6
	149	1	1.6	1.6	3.2
	152	1	1.6	1.6	4.8
	155	3	4.8	4.8	9.7
	156	1	1.6	1.6	11.3
	157	1	1.6	1.6	12.9
	158	1	1.6	1.6	14.5
	160	1	1.6	1.6	16.1
	161	2	3.2	3.2	19.4
	164	5	8.1	8.1	27.4
	166	1	1.6	1.6	29.0
	168	6	9.7	9.7	38.7
	169	2	3.2	3.2	41.9
	170	5	8.1	8.1	50.0
	171	1	1.6	1.6	51.6
	172	1	1.6	1.6	53.2
	173	1	1.6	1.6	54.8
	175	1	1.6	1.6	56.5
	176	1	1.6	1.6	58.1
	178	2	3.2	3.2	61.3
	179	1	1.6	1.6	62.9
	180	4	6.5	6.5	69.4
	181	3	4.8	4.8	74.2
182	2	3.2	3.2	77.4	
183	4	6.5	6.5	83.9	
184	3	4.8	4.8	88.7	
185	1	1.6	1.6	90.3	
186	2	3.2	3.2	93.5	
190	2	3.2	3.2	96.8	

	193	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Efikasi_Diri_Akademik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112	1	1.6	1.6	1.6
	120	1	1.6	1.6	3.2
	121	2	3.2	3.2	6.5
	123	1	1.6	1.6	8.1
	124	2	3.2	3.2	11.3
	125	7	11.3	11.3	22.6
	126	1	1.6	1.6	24.2
	127	1	1.6	1.6	25.8
	128	3	4.8	4.8	30.6
	129	1	1.6	1.6	32.3
	131	1	1.6	1.6	33.9
	132	1	1.6	1.6	35.5
	134	4	6.5	6.5	41.9
	135	1	1.6	1.6	43.5
	136	2	3.2	3.2	46.8
	137	2	3.2	3.2	50.0
	138	3	4.8	4.8	54.8
	140	2	3.2	3.2	58.1
	142	3	4.8	4.8	62.9
	143	1	1.6	1.6	64.5
144	2	3.2	3.2	67.7	
145	2	3.2	3.2	71.0	
146	2	3.2	3.2	74.2	
147	4	6.5	6.5	80.6	
148	1	1.6	1.6	82.3	
149	1	1.6	1.6	83.9	
150	3	4.8	4.8	88.7	

	151	2	3.2	3.2	91.9
	152	2	3.2	3.2	95.2
	156	2	3.2	3.2	98.4
	158	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Tawakal	Efikasi_Diri_Akademik
N		62	62
Normal Parameters ^a	Mean	172.06	137.26
	Std. Deviation	12.068	10.933
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.108
	Positive	.068	.108
	Negative	-.116	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.466
a. Test distribution is Normal.			

Uji linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tawakal *	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%
Efikasi_Diri_Akademik						

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tawakal * Efikasi_D iri_Akade mik	Between Groups	(Combined)	5820.242	30	194.008	1.963	.033
		Linearity	604.764	1	604.764	6.120	.019
		Deviation from Linearity	5215.477	29	179.844	1.820	.052
	Within Groups		3063.500	31	98.823		
	Total		8883.742	61			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Tawakal * Efikasi_Diri_Akademik	.261	.068	.809	.655

Uji hipotesis

Correlations			
		Tawakal	Efikasi_Diri_Akad emik
Tawakal	Pearson Correlation	1	.261*
	Sig. (2-tailed)		.041
	N	62	62
Efikasi_Diri_Akademik	Pearson Correlation	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	62	62
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Roro herdianti
2. Tempat & Tanggal Lahir : Garut, 18 Juni 1990
3. NIM : 104411062
4. Alamat rumah : Jl. Beringin, Griya Indopermai RT 004/
RW 015, D-27, Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak
Aji, Semarang.
5. HP : 085742947275
6. E-mail : kkamjong_lulu@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Cipaganti 2 Tahun 2002
 - b. SMPN 3 Cisarupan Tahun 2005
 - c. SMAN 1 Bayongbong (SMAN 19 Garut) Tahun 2008
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/489/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **RORO HERDIANTI**
NIM : 104411062
Fakultas : Ushuluddin

telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 tahun 2013 di Kabupaten **Kendal** dengan nilai :

85

4,0 / A

Semarang, 4 Desember 2013

A.n. Rektor,
Ketua,

Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama :
NIM :
Fak. / Jur. / Prodi :

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEKUKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010



An. Rektor
Pembantu Rektor III
Moh. Erfan Soebahar, MA.
NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia
PANITIA OPAK MAHASISWA BAHU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
(AHU) Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP. 19630801 199203 1001



Panitia Pelaksana

OPAK 2010

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN IAIN WALISONGO SEMARANG

Sekretariat : Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 1 Gedung Student Center Fak. Ushuluddin Kampus II IAIN Walisongo Semarang

PIAGAM PENGHARGAAN

No. 035 /P.OPAK/BEM.FU/IAIN-WS/X/2010

Diberikan kepada :

Roro Heratanti

Yang telah berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik (ORKAD) dan Orientasi Keagamaan (ORKA) serta ORSENIK Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tahun 2010 dengan hasil BAIK

Sebagai

PESERTA

Semarang, 22 - 23 Agustus 2010

Panitia Pelaksana

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang

Hasisul Ulum Billy Yaschsi

Ketua

Fatchur Rahman

Sekretaris

Mengetahui,

Pembantu Dekan III Fak. Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang

Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fak. Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang

DR. H. Yusuf Suryono, M.A.

Muhammad Idrus